PERAN PNM MEKAAR DALAM MENINGKATKAN KINERJA USAHA PELAKU UMKM DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH

(*Studi pada PNM Mekaar Burau Kabupaten Luwu Timur*)

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo

UIN PALOPO

Diajukan Oleh

BELLA PUSPITA

20 0402 0192

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025

PERAN PNM MEKAAR DALAM MENINGKATKAN KINERJA USAHA PELAKU UMKM DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH

(Studi pada PNM Mekaar Burau Kabupaten Luwu Timur)

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo

UIN PALOPO

Diajukan Oleh

BELLA PUSPITA

20 0402 0192

Pembimbing:

Agusalim Sunusi, S.E., M.M.

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Bella Puspita
Nim	: 2004020192
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 Agustus 2025
Yang membuat pernyataan.

Bella
Nim 2004020192

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Peran PNM Mekaar dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Pelaku UMKM Ditinjau dari Ekonomi Syariah (Studi pada PNM Mekaar Burau Kabupaten Luwu Timur) yang ditulis oleh Bella Puspita Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004020192, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 15 Juli 2025 Miladiyah bertepatan dengan 19 Muharram 1447 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 14 Agustus 2025

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.	Ketua Sidang	( )
2. Ilham, S.Ag., M.A.	Sekretaris Sidang	( )
3. Hendra Safri, S.E., M.M.	Penguji I	( )
4. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.	Penguji II	( )
5. Agusalim Sanusi, S.E., M.M.	Pembimbing	( )

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP 198912072019031005

PRAKATA

اِلْحَمْدُهِلِلرَ هِبِ الْعَالَمِيْنَوَالصَّ ۤلَةُوَال هسَلَمُعَلَى أَشْرَفِالْ ۤنْبِيَاءِوَالْمُرْسَلِيْنَبِسْمِهۤللا الرَّحْمٰنِالرَّحِيْم

وَعَلَى اَلِهِوَصَحْبِهِأَجْمَعِيْن

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul " Peran PNM Mekaar Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Pelaku UMKM Ditinjau Dari Ekonomi Syariah **"**setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat dan para pengikut-pengikutnya. Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat berbagai macam bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, teristimewa kepada orangtua tercinta, bapak saya Heriyanto dan Ibu Saya Dewi utari yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang hingga dewasa, memberikan pengorbanan yang tiada batas dan senantiasa memberikan dorongan dan doa.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua orang yang telah mendukung saya dalam penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor UIN Palopo. Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Pengembangan Kelembagaan. Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H., M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo, Ilham, S.Ag., MA. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si.selaku Wakil DEKAN Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Umar, S.E., M.S.E. selaku Sekertaris Program Studi Perbankan Syariah, beserta seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan arahan dalam penyelesaikan skripsi ini.
4. Agusalim Sanusi, S.E., M.M. Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya yang sangat berharga untuk memberikan bimbingan, masukan, motivasi dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Hendra Safri, S.E., M.M. dan Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. selaku dosen Penguji I dan dosen penguji II, yang telah banyak memberikan masukan, dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Megasari S.pd.,M.Sc. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai UIN Palopo yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan, mendidik, membimbing, mengajar, dan memberikan bantuan kepada penulis selama berada di UIN Palopo.

8. Kepala Perpustakaan UIN Palopo Zainuddin S, S.E., M.Ak beserta staf yang telah menyediakan literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Pimpinan Cabang PNM Mekaar Burau beserta, para pegawai yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian, serta nasabah Pegadaian Cabang Belopa yang telah meluangkan waktunya, dan telah membantu memberikan informasi terkait permasalahan yang diteliti, untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Erna Wati M. Tika. B selaku sahabat penulis yang telah banyak membantu dan mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan, mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2020 (terkhusus kelas PBS H) yang telah ikut memberikan masukan, dan motivasi.

Semoga Allah SWT senatiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua serta membalas semua amal kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan kepada penulis mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT menuntun kea rah yang benar.

Palopo, 26 Mei 2025

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Ṡa’	Ṡ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa’	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet dengan titik di atas
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا َ	*fatḥah*	a	a
ا ِ	*kasrah*	i	i
ا ُ	*ḍammah*	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	*fatḥah dan yā’*	ai	a dan i
ـَوْ	*fatḥah* dan *wau*	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ	:*kaifa*
هَوْ لَ	: *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya z berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى ... َ | ا ... َ	*fatḥah* dan *alif* atau *yā'*	ā	a dan garis di atas
ِى	*kasrah* dan *yā'*	ī	i dan garis di atas
ُو	*ḍammah* dan *wau*	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	: māta
رَمَى	: rāmā
قِيْلَ	: qīla
يَمُوْتُ	: yamūtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah,* dan *dammah,* transliterasinya adalah [t]. Sedangkan*tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةَ الأَطْفَالِ اَلْمَدِيْنَةَ اَلْفَاضِلَة اَلْحِكْمَة	: *raudah al-atfāl*

: *al-madīnah al-fādilah*

: *al-hikmah*

5. Syaddah *(Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

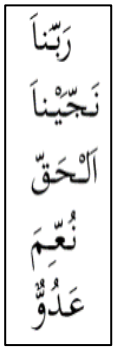

: *rabbanā*

: *najjainā*

: *al-haqq*

: *nu'ima*

: *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

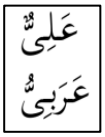

: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال*(alif lam ma'rifah)*. Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

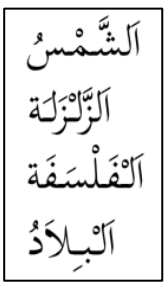

: *al-syamsu*(bukan *asy-syamsu*)

: *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

: *al-falsafah*

: *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

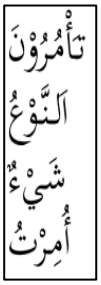

: *ta’murūna*

: *al-nau’*

: *syai’un*

: *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an (dari *al-Qur’ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah.Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba’īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri’āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

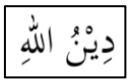

dīnullāh

billāh

Adapun *tā’marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah,* diteransliterasi dengan huruf [*t*]. Contoh:

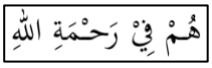

hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All caps*) dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) yang berlaku. Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama dalam permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR). Contoh:

Wamā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika Nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= *Subhanahu Wa Ta'ala*
SAW.	= *Sallallahu 'Alaihi Wasallam*
AS	= *'Alaihi Al-Salam*

QS …/…: = QS al-Baqarah/2: 267

PT = Perseroan Terbatas

BUMN = Badan Usaha Milik Negara

OTP = *One time Password*

PDS = Pegadaian *Digital service*

KBBI = Kamus Besar Bahasa Indonesia

CRO = *Costumer Relation Officer*

KUR = Kredit Usaha Rakyat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL ……...……..i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN…….ii

PRAKATA ……iv

PEDOMAN TRANSLITERASI …….vii

DAFTAR ISI …….……xv

DAFTAR TABEL …….xvii

DAFTAR GAMBAR ……..……..xviii

BAB I PENDAHULUAN ……....1

A. Latar belakang …….…… 1

B. Batasan masalah …….…….. 4

C. Rumusan masalah ……..……..... 5

D. Tujuan penelitian ……..... 5

E. Manfaat penelitian …….…….. 6

BAB II KAJIAN TEORI ……..…… 7

A. Penelitian terdahulu yang relevan ……..……..…..…....7

B. Deskripsi teori …….....….11

C. Kerangka pikir …….....21

BAB III METODE PENELITIAN ……..… 22

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian ……..... 22

B. Lokasi dan Waktu Penelitian ……23

C. Sumber Data ……... 23

D. Instrumen Penelitian ……..…. 25

E. Teknik Pengumpulan Data ……...……26

F. Pemeriksaan keabsahan Data ……...27

G. Teknik Analisis Data ……28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN……..…30

A. Gambaran Umum PT Permodalan Nasional Madani (PNM) ...…... 30

B. Hasil Penelitian ……36

C. Pembahasan……. 54

BAB V KESIMPULAN ……59
DAFTAR PUSTAKA ……62
LAMPIRAN ……83

DAFTAR TEBEL

Tabel 1.1 Nasabah yang mempunyai usaha menggunakan pembiayaan PNM Mekaar…….....…….....34

Tabel 1.2 Peningkatan kinerja UMKM Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pinjaman Modal ……....52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir …… ..20

Gambar 2.2 Struktur organisasi PNM Mekaar……..……..…32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian
Lampiran 2 Hasil Wawancara Penelitian
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara

ABSTRAK

Bella Puspita, 2024 : "Peran PNM Mekaar Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Pelaku UMKM Ditinjau Dari Ekonomi Syariah"Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Kota Palopo, Dibimbing Oleh, Agusalim Sunusi, S.E., M.M."

Skripsi ini membahas tentang Peran PNM Mekaar dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Pelaku UMKM Ditinjau dari Ekonomi Syariah (Studi Kasus pada PNM Mekaar Burau Kabupaten Luwu Timur). Latar belakang penelitian ini adalah ditemukannya kenyataan bahwa tidak semua nasabah mengalami peningkatan usaha meskipun telah menerima pembiayaan modal usaha dan pendampingan dari PNM Mekaar Burau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran PNM Mekaar Burau dalam meningkatkan kinerja usaha serta penerapan prinsip-prinsip Islam seperti kejujuran, keadilan, Al ikhsan, dan Al masuliyyah dalam praktik pembiayaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran PNM Mekaar sangat berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM di Desa Burau Pantai melalui pemberian pembiayaan modal usaha, bimbingan serta pendampingan usaha. Dukungan tersebut berdampak pada peningkatan penjualan, jumlah pelanggan, dan keuntungan para pelaku usaha. Penerapan prinsip-prinsip Islam bila dilihat dari praktik pembiayaannya memberikan manfaat saling tolong menolong dalam satu kelompok, adil kepada setiap nasabahnya serta jujur dan transparan dalam proses pembiayaannya, maka ini sudah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Meskipun demikian, hasil kinerja usaha nasabah tetap berbeda-beda, tergantung pada kesungguhan dan kemampuan masing-masing pelaku usaha dalam memanfaatkan modal dan pendampingan yang diberikan.

Kata Kunci: PNM Mekaar Burau, pendapatan, prinsip-prinsip Islam, pelaku usaha

ABSTRACT

Bella Puspita, 2024 : "*The Role of PNM Mekaar in Enhancing the Performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) from an Islamic Economic Perspective: A Thesis of the Islamic Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, State Islamic Institute of Palopo, Supervised By, Agusalim Sunusi, S.E., M.M.*"

This thesis discusses The Role of PNM Mekaar in Improving the Business Performance of MSME Actors from an Islamic Economic Perspective (Case Study at PNM Mekaar Burau, East Luwu Regency). The background of this research is the fact that not all clients experienced an increase in income despite having received business capital financing and assistance from PNM Mekaar Burau. This study aims to find out how PNM Mekaar Burau plays a role in increasing business income, as well as how the principles of Islam such as honesty, justice, and trustworthiness are applied in financing practices.

This research uses a qualitative method with a descriptive approach. The data sources used are primary and secondary data obtained through observation, interviews, and documentation. The collected data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing stages.

The results show that PNM Mekaar Burau not only acts as an institution providing business capital financing but also offers regular business assistance and mentoring to its clients. The application of Islamic principles is reflected in the fairness of financing distribution, honesty and trustworthiness in reporting the use of capital, as well as the spirit of mutual help among clients. Nevertheless, the business performance results among clients vary, depending on the sincerity and capability of each business actor in utilizing the provided capital and assistance.

Keywords: *PNM Mekaar Burau, income, Islamic principles, business actors*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan ekonomi merupakan bagian penting dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat. Semakin berkembangnya aktivitas ekonomi akan mendorong terpenuhinya kebutuhan masyarakat secara menyeluruh.[1] Salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

UMKM berperan strategis dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pemerataan pendapatan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya di tingkat lokal. Menurut Undari dan Lubis, UMKM memiliki kemampuan untuk menyerap tenaga kerja dalam skala besar, sehingga dapat menekan angka pengangguran di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang tinggi.[2]

Dalam perspektif ekonomi Islam, UMKM juga menjadi sarana untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dengan tetap berpegang pada prinsip syariah, yaitu keadilan, kejujuran, dan tolong-menolong. Aktivitas ekonomi seperti berdagang dan berusaha harus dilakukan dengan landasan nilai-nilai Islam agar memberikan keberkahan, baik di dunia maupun di akhirat.[3]

---

[1] S Zainuddin, Sitti Anugrahwati, and Mujahidin Mujahidin, "*Analisis Character, Capacity, Capital, Collateral Dan Condition Dalam Efektivitas Pembiayaan Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Palopo*," *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business* 3, no. 1 (2021): 64–78.

[2] Wika Undari and Anggia Sari Lubis, "*Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat,*" *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 6, no. 1 (2021): 32–38.

[3] Pusat Pengkajian, "*Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Ekonomi Islam*," *Jakarta: Rajawali Pers*, 2011.

Namun demikian, pengembangan UMKM tidak terlepas dari berbagai kendala, terutama dalam aspek permodalan dan pemasaran. Berdasarkan hasil kajian Kementerian Koperasi dan UKM yang bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS), sekitar 51,09% pelaku UMKM menghadapi kesulitan akses modal, sementara 34,72% mengalami kendala pemasaran.[4]

Menjawab permasalahan tersebut, pemerintah menghadirkan berbagai program pendukung, salah satunya adalah kehadiran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) melalui Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). PNM Mekaar hadir sebagai lembaga keuangan mikro yang memberikan pembiayaan berbasis kelompok tanpa agunan, khususnya kepada perempuan prasejahtera yang ingin memulai atau mengembangkan usaha.[5]

Meskipun Program PNM Mekaar telah banyak diteliti, mayoritas penelitian terdahulu lebih berfokus pada dampak pembiayaan terhadap aspek umum seperti kesejahteraan keluarga atau peningkatan pendapatan nasabah UMKM. Penelitian-penelitian tersebut cenderung menggunakan pendekatan deskriptif atau kuantitatif tanpa mengkaji secara mendalam hubungan langsung antara prinsip ekonomi Islam dan indikator kinerja usaha, seperti pertumbuhan penjualan, pelanggan, dan

---

[4] Yasir, Jibria Ratna, Ilham Ilham, and Kalsum Padli. *"Pengaruh modal, digitalisasi informasi dan kreativitas terhadap peningkatan daya saing usaha mikro kecil menengah di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo*." *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business* 4.1 (2022): 23-36.

[5] Ricky Ramadhan, "*Peran PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Dalam Pemberdayaan UMKM Ibu Rumah Tangga Melalui Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar)(Studi Kasus Di PNM Mekaar Medan Satria Kota Bekasi"* (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif, 2022).

keuntungan. Selain itu, wilayah yang menjadi fokus penelitian biasanya bersifat umum tanpa mempertimbangkan karakteristik lokal yang unik.

Penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan pendekatan kualitatif yang mendalam, sekaligus menggunakan perspektif ekonomi Islam sebagai landasan analisis. Fokus penelitian ini adalah mengeksplorasi penerapan prinsip keadilan, kejujuran, al-Mas'uliyyah (pertanggungjawaban), dan al-Ihsan (berbuat baik) dalam praktik pembiayaan PNM Mekaar, khususnya dalam meningkatkan kinerja UMKM di Desa Burau Pantai yang memiliki kondisi sosial-ekonomi khas. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi unik dengan mengkaji keterkaitan antara prinsip ekonomi Islam dan keberhasilan usaha UMKM secara langsung-sesuatu yang belum banyak disentuh oleh penelitian sebelumnya.

Lebih lanjut, dalam praktiknya tidak semua nasabah mengalami perkembangan usaha yang signifikan setelah memperoleh pembiayaan. Sebagaimana disampaikan oleh salah satu karyawan PNM Mekaar :

> "*Sebenarnya berkembang atau tidaknya usaha nasabah itu tergantung dari nasabahnya sendiri. Ada yang usahanya meningkat setelah dapat pinjaman, tapi ada juga yang tetap biasa saja*."[6]

Hal ini juga didukung oleh observasi awal yang dilakukan pada tiga nasabah yang merupakan pelaku UMKM yang memperoleh pembiayaan modal usaha PNM Mekaar di Desa Burau Pantai. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, dua diantaranya mengalami kesulitan dalam melakukan pengelolaan keuangan dan menjalankan usahanya. Menurut Ibu Nurhasanah penjual nasi, pembiayaan yang

[6] Wawancara dengan Naya, karyawan PNM Mekaar, 30 September 2024, di Desa Burau Pantai.

diperolehnya tidak mampu dikelola dengan baik karena belum dapat memisahkan kebutuhan perorangan dengan usahanya sehigga usaha tersebut tidak berjalan maksimal. Sedangkan Ibu Erni ati penjual gorengan, setelah menerima pembiayaan dan menjalankan usahanya dia memiliki kendala dalam menarik konsumen sehingga usahanya tidak mengalami peningkatan signifikan. Pernyataan ini menegaskan bahwa efektivitas pembiayaan tidak bersifat seragam, sehingga perlu dianalisis lebih mendalam terutama dalam kaitannya dengan penerapan nilai-nilai ekonomi Islam.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai peran PNM Mekaar dalam meningkatkan kinerja usaha pelaku UMKM di Desa Burau Pantai ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada aspek-aspek tertentu untuk memastikan fokus dan kedalaman analisis. Adapun batasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Burau Pantai, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Wilayah ini dipilih karena karakteristik sosial-ekonominya yang unik serta peran signifikan PNM Mekaar dalam mendukung UMKM setempat.

2. Subjek Penelitian

Penelitian melibatkan nasabah aktif PNM Mekaar yang telah menjalani program pembiayaan selama lebih dari enam bulan, serta pihak karyawan PNM Mekaar yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program.

3. Aspek Ekonomi Islam

Penelitian ini berfokus pada penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam sebagai landasan evaluasi terhadap kinerja PNM Mekaar, yang mencakup :

a. Prinsip Keadilan perlakuan setara terhadap nasabah tanpa diskriminasi, transparansi dalam penyaluran pembiayaan, dan keadilan dalam pengambilan keputusan.
b. Prinsip *Al-Mas'uliyyah* (Pertanggungjawaban) tanggung jawab lembaga dalam memastikan program berkontribusi terhadap peningkatan kinerja usaha.
c. Prinsip *Al-Ihsan* (Berbuat Baik) pemberian manfaat melebihi kewajiban formal, seperti pelatihan dan motivasi usaha.
d. Prinsip Kejujuran dan kebenaran transparansi akad dan proses pembiayaan untuk membangun kepercayaan antara lembaga dan nasabah.

4. Waktu penelitian

penelitian dilaksanakan pada bulan September hingga Oktober 2024.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka ada beberapa hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana peran PNM Mekaar dalam meningkatkan kinerja usaha pelaku UMKM?
2. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam praktik pembiayaan PNM Mekaar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peran PNM Mekaar dalam meningkatkan kinerja usaha pelaku UMKM di desa Burau Pantai.
2. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap peran PNM dalam meningkatkan kinerja usaha pelaku UMKM di desa Burau Pantai?

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pelaku UMKM: Memberikan informasi yang bersifat praktis dan aplikatif mengenai strategi serta langkah-langkah untuk mengoptimalkan pemanfaatan pembiayaan berbasis prinsip syariah, sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha, memperluas jangkauan pasar, serta menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang .
2. Bagi PNM Mekaar: Menjadi bahan evaluasi dan masukan berharga dalam upaya meningkatkan efektivitas serta efisiensi pelaksanaan program pembiayaan berbasis syariah, termasuk dalam aspek pendampingan, pengawasan, dan penguatan kapasitas usaha nasabah agar tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat tercapai secara optimal.
3. Bagi Pemerintah : Memberikan masukan yang relevan dan berbasis penelitian dalam merumuskan kebijakan pemberdayaan UMKM yang berorientasi pada nilai-nilai Islam, sehingga kebijakan tersebut tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menciptakan keadilan, keberlanjutan, dan keberkahan bagi pelaku usaha serta masyarakat luas.

4. Bagi Akademisi dan Peneliti: Memperkaya khazanah literatur akademik terkait implementasi prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam praktik pembiayaan mikro, serta menelaah kontribusinya terhadap penguatan UMKM, sehingga dapat menjadi referensi dan pijakan bagi penelitian selanjutnya dalam bidang ekonomi syariah dan pemberdayaan masyarakat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Peneliti Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dan dapat dijadikan rujukan maupun perbandingan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Nur Khalik Razaq tahun 2024 mengeksplorasi peran PNM Mekaar Syariah dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui UMKM di Desa Sampang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan yang diberikan oleh PNM Mekaar Syariah efektif dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga para pelaku UMKM. Namun, penelitian ini lebih fokus pada kesejahteraan sosial daripada indikator kinerja usaha seperti profitabilitas atau ekspansi pasar. Penelitian ini juga tidak menggunakan perspektif ekonomi syariah dalam analisisnya. Perbedaan utama dengan penelitian Anda adalah bahwa Anda lebih menekankan pada kinerja usaha berdasarkan prinsip ekonomi syariah, sementara penelitian ini lebih menyoroti dampak sosial secara umum. Persamaannya terletak pada tema yang sama mengenai peran PNM Mekaar dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan penggunaan metode kualitatif.[7]

2. Penelitian oleh Karen Elya Zikra dan Zuwardi tahun 2023 meneliti pengaruh pembiayaan PNM Mekaar terhadap pendapatan UMKM di Nagari Abai Siat. Mereka menemukan bahwa pembiayaan yang diberikan oleh PNM Mekaar

[7] Nur Khalik Razaq, *"Analisis Peran Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Syariah) Dalam Meningkatkan UMKM Desa Sampang*," 2024.

meningkatkan pendapatan pelaku UMKM. Namun, penelitian ini hanya fokus pada peningkatan pendapatan dan tidak membahas secara menyeluruh aspek lain dari kinerja usaha seperti pertumbuhan pelanggan, penjualan, dan keuntungan. Selain itu, mereka menggunakan pendekatan kuantitatif yang tidak melibatkan nilai-nilai ekonomi syariah dalam analisisnya. Perbedaan utama dengan penelitian Anda adalah pendekatan yang digunakan (kualitatif vs. kuantitatif) dan fokus pada aspek pendapatan saja, sementara penelitian Anda mencakup kinerja usaha secara lebih luas dan berlandaskan ekonomi syariah. Persamaannya adalah keduanya mengkaji peran PNM Mekaar dalam pemberdayaan pelaku UMKM.[8]

3. Penelitian yang dilakukan oleh Jeni Maiyola tahun 2022 dengan judul Analisis Peran Program Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar) Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu-Ibu Pelaku Usaha Mikro Desa Sungai Manau. Penelitian ini merupakan jenis kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian yaitu Diperoleh suatu kesimpulan bahwa peran Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar) sudah diyakini oleh ibu-ibu para pelaku usaha mikro dapat meningkatkan serta mengembangkan usaha yang sedang berjalan maupun yang akan berjalan. Hal ini dibuktikan dengan adanya pinjaman yang berkelanjutan dari para ibu-ibu nasabah PNM Mekaar hampir semua nasabah masih tetap bertahan meminjam di PNM Mekaar dari tahun hingga sekarang.Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu objek yang

[8] Karen Elya Zikra and Zuwardi Zuwardi, "*Pengaruh Pembiayaan PNM Mekaar Terhadap Pendapatan UMKM Di Nagari Abai Siat," Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 3 (2023): 423–34.

diteliti dimana sama-sama meneliti Program Nasional Madani. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu membahas tentang peran program PNM Mekaar serta praktik pembiayaan nya dalam perspektif Islam.[9]

4. Penelitian Tiara Martalia tahun 2023 ini menganalisis peran Program Mekaar PT Permodalan Nasional Madani dalam peningkatan UMKM di Desa Malaya, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Mekaar efektif dalam meningkatkan pendapatan UMKM di desa tersebut. Namun, penelitian ini tidak membahas secara mendalam indikator kinerja usaha seperti pertumbuhan penjualan, pelanggan, dan keuntungan. Selain itu, studi ini belum menggunakan perspektif ekonomi syariah dalam analisisnya. Perbedaan utama dengan penelitian Anda adalah bahwa penelitian ini tidak mengkaji indikator kinerja usaha secara spesifik dan tidak menggunakan perspektif ekonomi syariah. Persamaannya terletak pada tema yang sama mengenai peran PNM Mekaar dalam mendukung UMKM.[10]

5. Penelitian Cici Maria Ulfa tahun 2022, PNM Mekaar terbukti memiliki peran penting dalam mendukung UKM dari sisi ketahanan dan peningkatan pendapatan. Namun, sebagian besar studi tersebut hanya menekankan pada aspek deskriptif umum atau menggunakan pendekatan kuantitatif, serta belum secara mendalam meninjau dari perspektif ekonomi syariah, khususnya pada

---

[9] Jeni Maiyola, Ambok Pangiuk, and Agustina Mutia, "*Analisis Peran Program Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar) Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu-Ibu Pelaku Usaha Mikro Desa Sungai Manau"* (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022).

[10] Tiara Martalia, *"Analisis Peranan Program Mekaar Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Pada Permodalan Nasional Madani Di Desa Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat)"* (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023).

indikator kinerja usaha seperti pertumbuhan penjualan, pelanggan, dan keuntungan. Selain itu, studi-studi tersebut belum fokus pada wilayah Burau Pantai, yang memiliki karakteristik sosial dan ekonomi lokal yang khas. Dengan demikian, penelitian ini mencoba mengisi gap tersebut melalui pendekatan kualitatif dan perspektif nilai-nilai Islam.[11]

[11] Cici Maria Ulfa, *Peran Pt Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Terhadap Peningkatan Umkm Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Cabang Kecamatan Pujud)*, 2022.

B. Deskripsi Teori

1. Peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh seseorang dalam suatu organisasi atau masyarakat.[12] Soerjono Soekanto menjelaskan bahwa peran merupakan aspek dinamis dari status atau kedudukan sosial seseorang dalam masyarakat. Peran dijalankan ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai posisinya dalam struktur sosial.[13]

Peran memiliki tiga dimensi penting :

a. Normatif yaitu peran sebagai kumpulan norma atau aturan yang melekat pada suatu posisi sosial.
b. Fungsional yakni peran sebagai pelaksanaan tugas atau tanggung jawab tertentu.
c. Sosiologis yaitu peran sebagai perilaku aktual dalam kehidupan masyarakat.[14]

Peran PNM Mekaar dalam penelitian ini difokuskan pada kontribusi aktif lembaga terhadap peningkatan kinerja usaha nasabah, baik dalam aspek finansial, pelatihan, maupun pendampingan usaha. Dalam konteks pemberdayaan ekonomi, lembaga keuangan mikro memiliki peran sosial-struktural yang aktif,

[12] Balai Pustaka*, "Kamus Besar Bahasa Indonesia*," *Jakarta*, 2007, 845.
[13] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta : Rajawali Pers, 2006).
[14] Bruce J. Cohen, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992).

mempertemukan sumber daya dengan kebutuhan masyarakat melalui pendekatan berbasis kelompok. Dengan demikian, PNM Mekaar tidak hanya bertindak sebagai pemberi dana, tetapi juga sebagai penggerak perubahan sosial dan ekonomi bagi nasabahnya.

2. PT. Permodalan Nasional Madani (PNM**)**

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) merupakan lembaga keuangan non-bank yang didirikan oleh pemerintah untuk memberikan layanan pembiayaan kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), khususnya perempuan prasejahtera. Salah satu produk unggulannya adalah PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera), yaitu program pembiayaan modal usaha berbasis kelompok tanpa agunan.[15]

PNM Mekaar bertujuan untuk memberdayakan perempuan pelaku usaha ultra mikro agar mampu mengembangkan usahanya secara mandiri. Program ini tidak hanya menawarkan pembiayaan, tetapi juga memberikan pendampingan usaha, pelatihan kewirausahaan, dan edukasi keuangan sebagai bentuk layanan non-finansial.[16] Pendekatan ini selaras dengan konsep pemberdayaan yang dikemukakan oleh Muhammad Yunus, bahwa pembiayaan mikro yang efektif adalah yang disertai dengan pembinaan dan pengawasan.[17]

---

[15] Suwaibatul Aslamiyah, "*Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Dalam Mendorong Inklusi Keuangan UMKM Melalui Pembiayaan Syariah,*" *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 4, no. 5 (2025): 473–86.

[16] Andi Lopa Ginting, *"Analisis Program Kerja Dilembaga Dan Jasa Keuangan PT Permodalan Nasional Madani Di Indonesia," Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 2 (2024): 233–47.

[17] Muhammad Yunus, *Menciptakan Dunia Tanpa Kemiskinan* (Gramedia Pustaka Utama, 2008).

Salah satu ciri khas dari PNM Mekaar adalah sistem tanggung renteng, di mana setiap kelompok terdiri dari minimal sepuluh anggota. Tanggung jawab atas cicilan dilakukan secara kolektif, sehingga menumbuhkan rasa saling membantu dan disiplin. Dalam perspektif ekonomi Islam, sistem ini sejalan dengan prinsip al-*al-Ihsan* (berbuat baik) dan *al-mas,uliyyah* (pertanggung jawaban).[18]

PNM Mekaar juga berupaya menanamkan nilai-nilai kemandirian, kejujuran, dan disiplin dalam pengelolaan usaha. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti keadilan dalam distribusi sumber daya, serta kejujuran (*as-shidiq*) dalam penyaluran dananya.

Dengan pendekatan kelompok, pembinaan berkala, dan pembiayaan yang ringan, PNM Mekaar memainkan peran strategis dalam meningkatkan kinerja UMKM baik dari sisi produktivitas, pendapatan, maupun keberlanjutan usaha.

3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Kinerja

   a. Pengertian UMKM

Definisi Usaha Mikro, Kecil dan menengah (UMKM) menurut Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah :

1) Usaha mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

[18] Dewi Susilowati et al., *Antologi Lembaga Keuangan Mikro Berbasis Kearifan Lokal* (TOHAR MEDIA, 2024).

2) Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3) Usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil dan usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.[19]

Berdasarkan beberapa definisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa UMKM merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha disemua sector ekonomi.

b. Karakteristik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Menurut Pandji Anoraga diterangkan bahwa secara umum sector utama Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki karakteristik sebagai berikut :

1) System pembukuan yang relative administrasi pembukuan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar.

[19] Andjar Prasetyo, *UKM, Kelayakan Usaha Dan Pengukuran Kinerja* (Indocomp, 2018).

Kadang kala pembukuan tidak di *up to date* sehingga sulit untuk menilai kerja usahanya.

2) Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi
3) Modal terbatas
4) Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas
5) Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapkan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang
6) Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta verifikasi pasar sangat terbatas.[20]

Ciri-ciri Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) :

1) Pendidikan Formal yang rendah
2) Modal usaha kecil
3) Miskin
4) Upah rendah
5) Kegiatan dalam skala.[21]

c. Peran Penting Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Perekonomian

[20] Pandji Anoraga, *"Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro*," *Yogyakarta: PT. Dwi Chandra Wacana*, 2010.

[21] Asep Hidayat, Surya Lesmana, and Zahra Latifah, *"Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional,*" *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 6 (2022): 6707–14.

Secara umum Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) juga memiliki peran penting dalam perekonomian antara lain :

1) Sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi
2) Penyedia lapangan kerja terbesar
3) Pemain penting dalam pembangunan perekonomian local dan pemberdayaan masyarakat
4) Pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta
5) Kontribusi terhadap neraca pembayaran.

UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB) dan menyerap sekitar 90% tenaga kerja untuk setiap wilayah. Di daerah seperti Desa Burau Pantai, UMKM tidak hanya berfungsi sebagai alat pemenuhan ekonomi rumah tangga, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan perempuan dan komunitas rentan.[22] Namun demikian, UMKM kerap menghadapi kendala seperti keterbatasan modal, akses pasar yang sempit, rendahnya literasi keuangan, serta lemahnya inovasi dan teknologi. Oleh sebab itu, keberadaan lembaga pembiayaan seperti PNM Mekaar menjadi sangat penting untuk mendorong pertumbuhan dan stabilitas usaha.[23]

[22] Bunyamin Bunyamin, Mujahidin Mujahidin, and Alamsyah Agit, "*Pemberian Kredit Usaha Rakyat Kepada Pelaku Umkm: Tinjauan Yuridis,*" *Hakam: Jurnal Kajian Hukum Islam Dan Hukum Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2024).

[23] Mujahidin Mujahidin et al., "*Income of Micro, Small, And Medium Enterprises With The Presence of A Mini Market In Palopo City, Indonesia,*" *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 2 (2022): 257–66, https://doi.org/10.54471/iqtishoduna.v11i2.1940.

d. Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Kinerja UMKM dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dihasilkan oleh suatu usaha dalam jangka waktu tertentu. Kinerja UMKM mengacu pada seberapa baik UMKM berorientasi pada pasar dan tujuan finansial.[24]

Menurut Rapih ddk. Kinerja UMKM dapat diukur melalui tiga indikator utama sebagai berikut :

1) pertumbuhan penjualan
2) pertumbuhan pelanggan
3) pertumbuhan keuntungan.[25]

Selain kinerja finansial, UMKM juga dinilai dari kontribusinya terhadap pemberdayaan sosial. Penguatan UMKM idealnya dilakukan melalui pendekatan berbasis nilai dan komunitas, karena UMKM juga berfungsi sebagai sarana pemberdayaan bagi kelompok rentan, termasuk perempuan dan masyarakat prasejahtera. Dalam hal ini, PNM Mekaar berperan menciptakan nilai sosial melalui penguatan kapasitas ekonomi dan sosial nasabahnya.

4. Prinsip Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari aktivitas atau perilaku manusia secara actual dan empirical, baik dalam produksi, distribusi maupun konsumsi berdasarkan syariat Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan

[24] Totok Priyono et al., *UMKM Naik Kelas:*, ed. MM Dr. Bambang Irawan, M.Si (LPPM Institut STIAMI Jl. Pangkalan Asem No. 55 Jakarta Pusat, 2024).

[25] G. Rapih, S., Martono, T., & Riyanto, *Kinerj UMKM Di Indonesia: Tantangan Dan Solusi* (Jakarta: Pustaka Ekonomi, 2015).

As'Sunnah serta Ijma' para ulama dengan tujuan untuk mencapai kebahagian dunia dan akhirat.[26] Sedangkan menurut M. Umer Chapra ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia yang meliputi alokasi dan distribusi sumber daya terbatas yang berada dalam koridor untuk mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkeseimbangan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungannya.[27]

Dari definisi diatas dapat disimpulkan ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi yang berlandaskan pada nilai-nilai tauhid, keadilan, dan kesejahteraan sosial. Tujuannya adalah mewujudkan keseimbangan antara aspek spiritual dan material, serta menjamin distribusi kekayaan yang adil dan berkah. Dalam konteks pembiayaan kepada UMKM, prinsip-prinsip Islam berperan sebagai kerangka etik untuk mencegah eksploitasi dan membentuk tata kelola usaha yang berakhlak.

Sjaichul Hadi Permono dalam salah satu karyanya Formula Zakat Menuju Kesejahteraan Sosial mengidentifikasi beberapa prinsip-prinsip ekonomi Islam yaitu: [28]

a. Prinsip Keadilan

Keadilan adalah nilai fundamental yang mengharuskan perlakuan setara tanpa diskriminasi, baik dalam akad, pelayanan, maupun penyelesaian masalah. Al-

[26] Abdul Manan, *"Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Kewenangan Peradilan Agama*" 2012.
[27] Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Ekslusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.16
[28] Sjechul Hadi Permono, *Formula Zakat Menuju Kesejahteraan Sosial* (Surabaya : CV Nuansa Aulia, 2005).

Qur'an menyebutkan: "*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan*" (QS. an-Nahl: 90). Dalam praktik PNM Mekaar, keadilan tercermin dalam sistem pembiayaan yang transparan dan tidak membeda-bedakan nasabah berdasarkan latar belakang.

b. Prinsip *Al-Ihsan* (berbuat baik)

Al-Ihsan berarti memberikan lebih dari yang diwajibkan, sebagai bentuk kebaikan dan kepedulian. Prinsip ini sejalan dengan upaya PNM Mekaar yang tidak hanya memberi modal, tetapi juga pelatihan dan pendampingan rutin, demi meningkatkan kapasitas usaha nasabah (QS. al-Qashash: 77).

c. Prinsip *Al-Mas'uliyyah* (pertanggung jawaban)

Dalam ekonomi Islam, tanggung jawab mencakup dimensi individu, sosial, dan spiritual. QS. al-Muddatsir: 38 menyebutkan bahwa "*Setiap jiwa bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya*." Lembaga pembiayaan seperti PNM Mekaar bertanggung jawab memastikan bahwa pembiayaan tidak disalahgunakan, dan nasabah diberdayakan secara optimal.

d. Prinsip Kejujuran dan Kebenaran

Transparansi dan keterbukaan adalah syarat sahnya akad dalam Islam. Tidak boleh ada unsur penipuan (gharar) atau ketidakterusterangan dalam proses pembiayaan. Dalam konteks ini, PNM Mekaar membangun hubungan kepercayaan dengan nasabah melalui kejelasan prosedur dan akad pembiayaan yang disepakati bersama.

Keberhasilan sistem ekonomi Islam terletak pada keselarasan atau keseimbagan yang dapat dilakukan diantara kebutuhan material dan kebutuhan etika moral manusia.[29] Penerapan prinsip-prinsip diatas tidak hanya mendukung kinerja usaha dari sisi moral dan etika, tetapi juga menciptakan suasana usaha yang sehat dan berkeadaban.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana PNM Mekaar menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam menyalurkan pembiayaan kepada UMKM, dan dampaknya pada kinerja UMKM. Kinerja UMKM akan diukur melalui tiga indikator utama yaitu, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan pelanggan, dan pertumbuhan keuntungan. Prinsip-prinsip ekonomi islam yang menjadi fokus adalah prinsip Al-Ikhsan, Prinsip keadilan, prinsip Al-Mas'uliyyah, dan prinsip kejujuran. Penelitian ini untuk melihat bagaimana penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam praktik pembiayaan PNM Mekaar memengaruhi keberhasilan UMKM yang menjadi nasabahnya.

[29] Fasiha Fasiha, *"Ekonomi Dan Bisnis Islam Dari Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam,"* 2016.

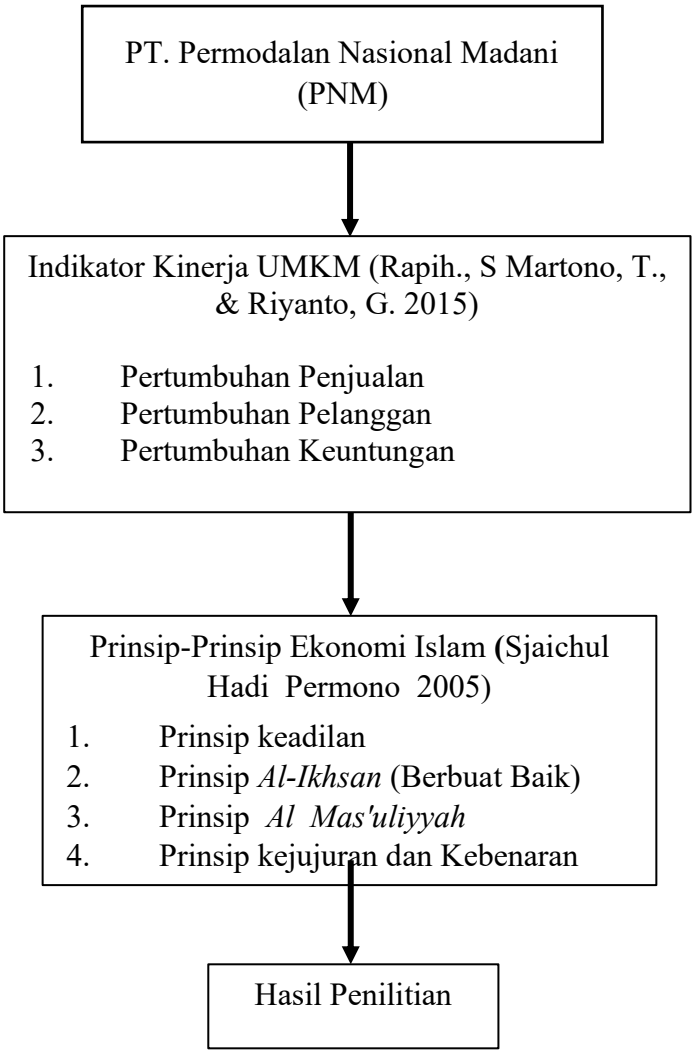

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan *(Field Research*) yang tujuannya untuk memperoleh berbagai data dan Informasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mencari data dan informasi di lapangan untuk mengetahui bagaimana Peran Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dalam meningkatkan kinerja usaha pelaku UMKM ditinjau dari Ekonomi Syariah.

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan, dengan menekankan pada konteks yang alamiah serta peran peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data.[30] Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman yang berbasis metodologi untuk mempelajari fenomena sosial dan masalah manusia. Proses ini menghasilkan data deskriptif dan orang-orang yang diamati, serta perilaku mereka. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data temuan observasi, wawancara, dokumentasi, dan berupa tulisan penjelasan argumentasi pandangan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya. Alasan lain, karena metode ini digunakan secara luas dengan yang dikumpulkan lebih dan beragam sehingga sangat bermanfaat dalam membantu untuk memecahkan masalah-masalah

[30] Sugiyono Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D,*" *Bandung Alf*, 2007.

yang timbul dalam aktivitas sehari-hari yang terlihat secara alami. Metode deskriptif juga membantu untuk mengetahui caranya mencapai tujuan yang diinginkan dan diterapkan pada realitas fenomena dalam berbagai macam masalah

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Burau Pantai, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, yang merupakan lokasi aktif pelaksanaan program PNM Mekaar. Lokasi ini dipilih karena memiliki intensitas tinggi dalam aktivitas PNM Mekaar, dengan jumlah nasabah yang signifikan serta konteks sosial yang mendukung praktik ekonomi Islam. Penelitian dilaksanakan pada bulan September hingga Oktober 2024.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data lapangan yang mencakup:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian.[31] Data primer diperoleh langsung dari jawaban yang diberikan oleh para informan yaitu karyawan dan nasabah PNM Mekaar di Desa Burau Pantai.

Karakteristik nasabah apabila mencairkan uang PNM pertama kali maka jumlah yang harus diterima maksimal 3.000.000 waktu angsurannya ada jangka pendek 25 minggu dan ada jangka panjang 53 minggu, jadi nasabah setor angsuran

[31] Wahyudin Darmalaksana, *"Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan," Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020.

apabila jangka pendek Rp75.000.00 perminggu dan jangka panjang Rp135.000.00 Ketika Nasabah telah melunasi angsurannya nasabah tersebut bisa melanjutkan pencairan uang PNM dan jumlah yang dicairkan meningkat,misalnya nasabah yang pertama kali mencairkan uang PNM sebanyak 3000.000 maka kedua kalinya bisa mencairkan 5000.0000.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari data-data dokumen. Data dokumen yang dimaksud disini adalah data yang bersumber dari buku, laporan hasil penelitian, jurnal, dan lain-lain.[32]

Data primer dapat diperoleh dari jawaban yang disampaikan oleh informan yaitu Pegawai/Karyawan PT. Permodalan Nasional Madani. Sedangkan data sekunder diperoleh dari riset perpustakaan yaitu dengan mengumpulkan data dari Permodalan Nasional Madani (Persero), skripsi, jurnal atau data dari internet.

Karakteristik Pegawai/Karyawan adalah apabila nasabah sudah di daftar maka pegawai atau karyawan PNM mengambil berkas nasabah yang sudah disiapkan oleh nasabah, kemudian pegawai mengadakan pertemuan dan menjelaskan peraturan-peraturan yang ada kepada nasabah, ketika sudah mendaftar dan pegawai atau karyawan sudah menyetor berkas di kantor maka nasabah sabar menunggu 1 minggu atau lebih untuk cair uang PNM tersebut.

[32] Kaharuddin Kaharuddin, *"Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi,"* *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 1–8.

Pegawai atau karyawan PNM ini mengatakan kepada nasabah bahwa harus ada pendamping dan pendamping tersebut ialah suami atau saudara/saudari kandung yang sudah punya KTP, sebelumnya sudah ada perjanjian 36 pegawai/karyawan kepada pendamping ketika nasabah tersebut sudah waktunya pembayaran dan nasabah tidak membayar angsurannya maka pendamping harus membayar angsuran tersebut dan bertanggung jawab

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri atau anggota tim peneliti. Pada penelitian kualitatif disebut juga sebagai *human instrument*. dengan bantuan pedoman wawancara semi terstruktur yang disusun berdasarkan fokus penelitian. Untuk memastikan kejelasan dan relevansi pertanyaan, pedoman wawancara diuji terlebih dahulu melalui pretest kepada satu orang informan.[33]

Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan lembar pertanyaan wawancara (pedoman wawancara). Peneliti juga menggunakan beberapa alat bantu seperti pedoman wawancara, kamera, telepon genggam untuk recorder, pulpen dan buku. Recorder akan digunakan untuk merekam suara ketika mengumpulkan data seperti pada saat wawancara yang dilakukan terhadap informan, serta buku dan pulpen yang nantinya akan digunakan untuk menulis informasi yang di dapat.[34]

---

[33] Abdul Fattah Nasution, "*Metode Penelitian Kualitatif,*" 2023.
[34] M Hasan ddk. *Metode Penelitian Kualitatif. Penerbit Tahta Media*," .(2023).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkat yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data dimana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang Valid dan reliabel.[35] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan suatu proses dimana seseorang melihat, mengamati, dan mencermati dengan tujuan tertentu, serta merekam perilaku secara sistematis. Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan informasi.[36] Observasi, dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas usaha dan pertemuan kelompok mingguan (PKM), termasuk interaksi antara nasabah dan karyawan PNM.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode untuk mendapatkan informasi dengan cara menanyakan sesuatu kepada beberapa orang yang menjadi informan yang dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dan dibantu alat perekam untuk

[35] M Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pascal Books, 2021).
[36] V Wiratna Sujarweni, "*Metodelogi Penelitian*," *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss* 74 (2014).

menyimpan hasil wawancara. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik semi terstruktur menggunakan panduan pertanyaan terbuka. Topik yang ditanyakan meliputi profil usaha dan jenis produk, pengalaman memperoleh pembiayaan dari PNM Mekaar, perubahan dalam kinerja usaha (penjualan, pelanggan, keuntungan), pemahaman dan penerapan prinsip ekonomi Islam dalam praktik usaha.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi secara baik secara visual, verbal maupun tulisan. Menurut bahwa dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.[37] Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen pendukung seperti foto kegiatan PKM dan laporan kegiatan dari PNM Mekaar.

F. Pemeriksaan keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan dan mengkonfirmasi data dari berbagai sumber dan metode (wawancara, observasi, dokumentasi). Selain itu, dilakukan member check, yaitu mengkonfirmasi kembali hasil wawancara kepada informan untuk memastikan kebenaran data.

[37] Sujarweni.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana. Model ini terdiri atas tiga tahap utama yang berlangsung secara simultan, yaitu:[38]

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses awal dalam analisis yang bertujuan menyederhanakan dan memfokuskan data mentah dari lapangan.[39] Pada tahap ini peneliti merekap hasil wawancara selanjutnya peneliti memilih sesuai dengan peran permodalan nasional madani (PNM) mekaar dalam meningkatkan kinerja usaha pelaku UMKM ditinjau dari ekonomi syariah di Desa Burau Pantai, Luwu Timur.

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah dengan mendisplaykan data atau penyajian data. Penyajiannya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan demikian akan mudah memahami apa yang telah dipahami. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berkaitan peran permodalan nasional madani (PNM) mekaar dalam meningkatkan kinerja usaha pelaku UMKM ditinjau dari ekonomi syariah.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan atau adanya penarikan kesimpulan dan

---

[38] MBDA Miles, "*Analisis Data Kualitatif,"* Buku Sumber Tentang Metode–Metode Baru, 1992, 747–2829.

[39] Ahmad Ahmad and Muslimah Muslimah, "*Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif,"* in *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, vol. 1, 2021.

pengambilan tindakan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Tujuan penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak ada kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian.[40] maka peneliti harus membuat naratif untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

[40] Nasution, *"Metode Penelitian Kualitatif.*"

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

1. PNM Mekaar Burau

PNM Mekaar adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dimana merupakan lembaga keuangan non-Bank yang bergerak di bagian permodalan yang dimana program ini dikhususkan kepada para ibu-ibu pelaku usaha pra-sejahtera, yang dijalankan dengan sistem tanggung renteng atau berkelompok, program ini dijalankan tanpa adanya agunan yang dibebankan kepada para nasabah.PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera).[41]

a. Sejarah PNM Mekaar

Pada tahun 1999 pemerintah mendirikan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang didirikan tepat pada tanggal 1 Juni 1999. Kemudian pada tahun 2008 PT Permodalan Nasional Madani (Persero) melakukan transformasi dengan meluncurkan produk PNM UlaMM (Unit Layanan Modal Mikro) yang secara langsung memberikan pembiayaan kepada para pelaku usaha mikro dan kecil. Pada tahun berikutnya, yakni tepatnya pada tahun 2009 PT Permodalan Nasional Madani (Persero) mendiversifikasi sumber pendanaannya melalui kerjasama yang dilakukan dengan pihak ketiga yakni perbankan dan pasar modal. Yang kemudian pada tahun 2012 PT Permodalan Nasional Madani (Persero) berhasil mendapatkan pendanaan dari pasar modal melalui penerbitan obligasi PNM Mekaar lahir pada

[41] Istiqoma Paneo, *"Implementasi Program Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Dalam Mengembangkan UMKM Di Kelurahan Ternate Baru"* (IAIN MANADO, 2023).

tahun 2015 tepatnya pada tanggal 1 Juni yang dimana program ini memberikan layanan khusus bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha mikro, baik yang ingin memulai usaha maupun mengembangkan usaha. PNM Mekaar pada tahun 2018 menyalurkan pinjaman kurang lebih 4 juta nasabah dari Program PNM 35 Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Pada tahun 2024 nasabah dari PNM Mekaar tembus mencapai 21,7 juta nasabah.[42]

b. Visi & Misi PNM Mekaar

Visi:

"Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang baik".

Misi:

1) Menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM).
2) Membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kepada lembaga keuangan baik bank maupun

[42] Paneo.

non-bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3) Meningkatkan kreativitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha pengembangan sektor Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM)[43].

2. Struktur Lembaga PNM Mekaar Burau

Letak geografis PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Burau berada di Desa Lagego. Dilihat dari letak geografisnya, kantor PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Burau terletak pada :

Sebelah Utara : Kantor Desa Lagego. Sebelah Barat : Jl. Nanas.

Sebelah Selatan : Jl. Bandeng. Sebelah Timur : Masjid Nurul IMAN.

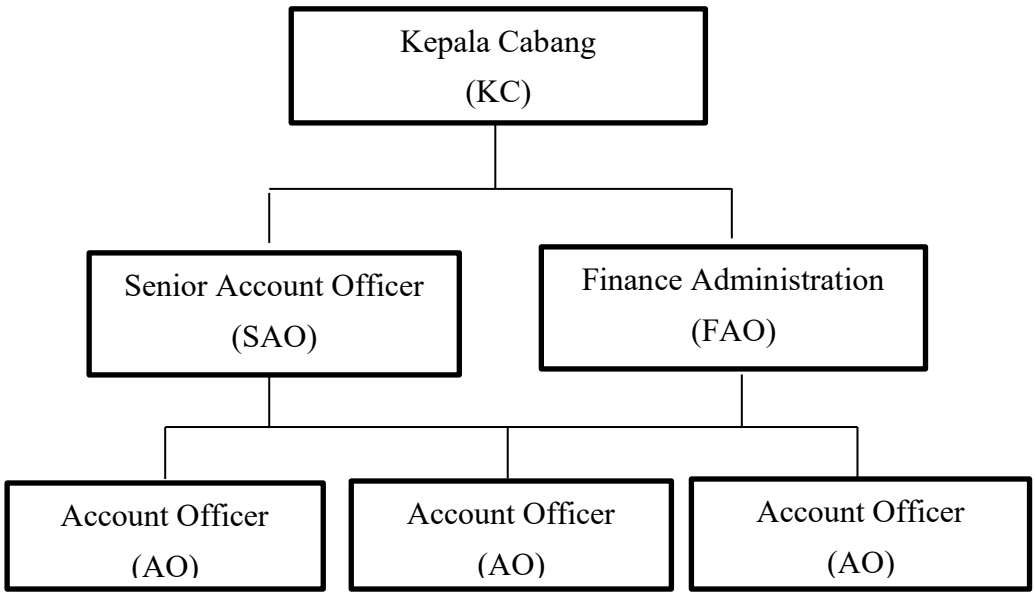

Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Permodalan Nasional Mekaar

[43] *PNM Mekaar dan PNM Mekaar Syariah*," diakses pada Kamis, 10 September 2024

Berikut tentang penjabaran tugas dan fungsi PT. PNM Mekaar Burau yaitu sebagai berikut :

a. Kepala Cabang bertugas memimpin dan mengelola unit pembiayaan, melakukan review dan memutuskan pembiayaan, mengembangkan dan mengelola pembiayaan yang sehat, melakukan proses verifikasi ke lapangan dan mereview proses pembiayaan.
b. Finance Administration Officer (FAO) bertugas mengelola pencairan pembiayaan secara akurat dan tepat waktu, melakukan transaksi penerimaan seseorang, melakukan administrasi pembiayaan dan kegiatan rutin operasional.
c. Senior Account Officer (SAO) bertugas melakukan proses verifikasi ke lapangan dan mereview proses pembiayaan, mencari nasabah baru, memberikan motivasi kepada calon nasabah, memberikan informasi tentang program pembiayaan, menjaga hubungan baik dengan nasabah, memberikan rekomendasi pembiayaan kepada unit manager, menjaga proses pembiayaan agar kualitas pembiayaan tetap sehat, melakukan penagihan kredit rutin kepada nasabah.
d. Account Officer (AO) bertugas mencari nasabah baru, memberikan motivasi kepada calon nasabah, memberikan informasi tentang program pembiayaan, menjaga hubungan baik dengan nasabah, mengembangkan

dan mengelola pembiayaan yang baik, melakukan penagihan kredit rutin kepada nasabah, menganalisa permohonan kredit dari calon nasabah.[44]

3. Karakteristik Informan

Karakteristik informan merupakan kumpulan data yang diproses dan diolah menjadi data yang memiliki arti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata yang digunakan sebagai alat bantu untuk mengambil suatu keputusan adapun karakteristik informan yang diwawancarai sebagai berikut :

Tabel 1.1 Nasabah yang mempunyai usaha menggunakan pembiayaanPNM

No.	Nama	Jenis kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Lama Usaha	Agama
1.	Hasniar	Perempuan	48 tahun	SMP	Awal membuka usaha tahun 2018	Islam
2.	Muliati	Perempuan	36 tahun	SMA	Awal membuka usaha tahun 2019	Islam
3.	Syamsuriani	Perempuan	46 tahun	SMP	Awal membuka usaha tahun 2021	Islam
4.	Nuriati	Perempuan	30 tahun	SMA	Awal membuka usaha tahun 2020	Islam

[44] Milleniari Yessy, "*Analisis Strategi Pemberdayaan UMKM Melalui Program Mekaar Di PT Permodalan NasionalL Madani (Studi Kasus Pada PT PNM Mekaar Kantor Cabang Mersi Banyumas)"* (UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022).

No.	Nama	Jenis kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Lama Usaha	Agama
5.	Marhani	Perempuan	45 tahun	SD	Awal membuka usaha tahun 2020	Islam
6.	Niza Zulaiha	Perempuan	47 tahun	SMP	Awal membuka usaha tahun 2021	Islam
7.	Ida Fitriani	Perempuan	36 tahun	SMA	Awal membuka usaha tahun 2022	Islam
8.	Nurhasanah	Perempuan	40 tahun	SMA	Awal membuka usaha tahun 2023	Islam

Karakteristik ini memberikan gambaran bahwa PNM Mekaar berperan penting dalam membantu kelompok perempuan dengan keterbatasan akses terhadap pembiayaan dan pelatihan, sehingga mereka dapat berkembang menjadi pelaku usaha yang lebih berdaya saing.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini disusun berdasarkan wawancara dengan 2 karyawan PNM Mekaar, 9 nasabah aktif, serta 1 tokoh masyarakat yang memahami prinsip ekonomi Islam. Berikut adalah temuan utama yang dijabarkan berdasarkan dua fokus utama penelitian:

1. Peran PT. Permodalan Nasional Madani di Desa Burau Pantai, Kecamatan Burau.

PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar hadir sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya yaitu membantu masyarakat dalam masalah permodalan bagi pelaku usaha Melalui program membina ekonomi keluarga sejahtera atau Mekaar. PNM Mekaar merupakan tempat bagi masyarakat terutama para pelaku usaha kecil untuk meminjam modal, baik untuk mengembangkan atau menambah modal usaha maupun untuk membuka usaha baru. PNM Mekaar menyediakan modal usaha dengan syarat dan kriteria yang harus diikuti. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

a. Layanan PNM Mekaar dikhususkan kepada perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro.
b. Pembiayaan PNM Mekaar tidak mensyaratkan agunan fisik, melainkan bersifat tanggung renteng kelompok, dengan syarat kedisiplinan untuk mengikuti proses persiapan pembiayaan dan pertemuan kelompok mingguan (PKM).
c. Satu kelompok minimal terdiri dari 10 nasabah.

d. Setiap kelompok dipimpin oleh seorang ketua kelompok.
e. Pertemuan kelompok mingguan (PKM) wajib dilaksanakan satu kali dalam seminggu, sebagai kegiatan untuk membayar angsuran mingguan dan pembinaan usaha.

Dan syarat yang harus dijalankan ialah sebagai berikut :

a. Perempuan yang berusia minimal 18 tahun dan maksimal 58 tahun saat pertama kali dapat menerima pembiayaan modal ini.
b. Perempuan yang menjadi tulang punggung keluarga baik yang belum menikah maupun yang sudah menikah.
c. Calon nasabah boleh mereka yang sudah memiliki usaha dan ingin mengembangkannya maupun calon nasabah yang baru ingin membuka suatu usaha.
d. Calon nasabah harus melengkapi persyaratan seperti kartu identitas kartu tanda penduduk (KTP) atau kartu keluarga (KK) atau surat keterangan domisili dari kantor desa, persyaratan ini diserahkan jika calon nasabah tersebut dinyatakan layak untuk menerima pembiayaan dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar.

Hal ini dijelaskan oleh karyawan di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, ia menjelaskan bahwa :

> *"PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar memiliki beberapa syarat untuk dapat memberikan pembiayaan kepada nasabah seperti harus perempuan, melengkapi berkas seperti KTP, Kartu Keluarga, lalu setiap nasabah harus memiliki kelompok minimal 10 orang dan paling banyak 30 orang, dan dalam setiap kelompok memiliki penanggung jawab."*[45]

[45] Winda Faradisa, karyawan PNM, 22 Tahun, Wawancara tanggal 30 September 2024 di desa Burau Pantai

Dalam menjalankan perannya PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar dengan cara :

1) Pelatihan

Pada tahapan pelatihan disini PNM Mekaar lebih menekankan pada adanya proses edukasi yang dilakukan oleh manager kepada Account Officer karena Account Officer lah yang akan menjelaskan dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan nasabah di lapangan. Dalam membantu masyarakat untuk mengembangkan ataupun membuka usaha baru yang berada di Kecamatan Burau PNM Mekaar memberikan pelatihan bagi pelaku usaha pada saat 3 hari sebelum pencairan dana dalam rangka memberikan ilmu-ilmu baru mengenai usaha kreatif yang dapat dikembangkan nasabah pada usaha mereka ataupun usaha baru yang akan mereka jalani.

2) Pemberian Modal

Tahap pemberian modal merupakan inti dari upaya untuk mengembangkan usaha pada nasabah, karena pada tahapan ini PNM Mekaar membantu nasabah untuk memiliki atau menambah modal usaha mereka. Untuk itu pada tahapan ini PNM Mekaar kembali menanyakan kesungguhan nasabah dan dipergunakan untuk apa modal yang telah diberikan. Rencana usaha yang akan dijalani oleh nasabah akan didukung selama hal tersebut dinilai baik dan bermanfaat untuk mengembangkan usaha mereka.

3) Pengawasan

Pada tahap ini pengawasan berfungsi untuk meninjau apakah usaha yang dilakukan oleh para nasabah telah berjalan baik atau belum dalam kegiatan pemberian modal usaha. Pengawasan dilakukan oleh Account Officer kepada nasabah dan dari Kepala Cabang kepada Account Officer.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Karyawan PNM Mekaar ia menjelaskan bahwa:

> *"Selain memberikan pembiayaan modal usaha disini kami juga memberikan pelatihan serta pengawasan kepada nasabah kami".*[46]

Dengan adanya program pembiayaan modal usaha dari PNM Mekaar ini banyak nasabah yang mengungkapkan jika PNM Mekaar ini dapat membantu para perempuan pelaku usaha untuk meningkatkan omset penjualan bahkan sampai membuka usaha baru dari pinjaman yang diberikan oleh PNM Mekaar.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Naya selaku Account officer PNM Mekaar menjelaskan bahwa :

> "*Para nasabah mengungkapkan bahwa usaha yang mereka jalankan omsetnya terus meningkat dengan adanya pembiayaan Mekaar. Apalagi dengan sistem penyetoran sekali seminggu, membuat nasabah pun merasa tenang dan tidak terlalu memberatkan. Oleh karena itu nasabah yang ada di desa Burau pantai pun cukup banyak saat ini saja nasabah berjumlah 122 yang terdiri dari 10 kelompok".*[47]

Untuk mengetahui seberapa pentingnya peran PNM Mekaar dalam meningkatkan kinerja usaha pelaku UMKM di Desa Burau pantai peneliti

---

[46] Naya, karyawan PNM, 19 Tahun, wawancara tanggal 30 September 2024 di desa Burau pantai

[47] Naya, karyawan PNM, 19 Tahun, wawancara tanggal 30 September 2024 di desa Burau pantai

melakukan wawancara kepada nasabah PNM Mekaar Desa Burau pantai sebagai berikut :

1) Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merujuk pada peningkatan jumlah barang atau jasa yang berhasil dijual oleh suatu usaha, yang tercermin dari kenaikan omzet atau pendapatan secara berkala. Pertumbuhan ini umumnya terjadi sebagai dampak dari tambahan modal usaha, yang memungkinkan pelaku usaha untuk memperluas cakupan kegiatan usahanya, menambah stok barang, serta menjangkau konsumen secara lebih luas. Dengan demikian, volume penjualan dapat mengalami peningkatan yang signifikan.

Untuk melihat perkembangan usaha setelah menerima pembiayaan dari PNM Mekaar, peneliti mewawancarai beberapa nasabah, salah satunya Ibu Hasniar mengungkapkan bahwa :

> *"Pada awalnya, saya hanya memiliki satu mesin jahit manual yang sudah tua, dan penghasilan saya tidak menentu meskipun pesanan cukup banyak. Saya mendengar informasi tentang PNM Mekaar dari tetangga, yang mengatakan bahwa proses pinjaman di sana mudah. Saya pun mencoba mengajukan pinjaman dan alhamdulillah, saya memperoleh pinjaman sebesar Rp 2.000.000. Dana tersebut saya gunakan untuk membeli mesin jahit baru. Saat ini, pekerjaan saya menjadi lebih cepat, pesanan dapat diselesaikan tepat waktu, dan penghasilan saya meningkat, yang sebelumnya hanya sekitar Rp 50.000 per hari kini mencapai Rp 120.000".*[48]

Salah satu indikator keberhasilan pembiayaan PNM Mekaar dalam mendorong pertumbuhan penjualan dapat dilihat dari kisah Ibu Hasniar, seorang pelaku usaha jasa jahit. Setelah memperoleh pembiayaan modal usaha, Ibu Hasniar

[48] Hasniar, penjahir pakaian, 48 Tahun, Wawancara tanggal 3 Oktober 2024 di desa Burau Pantai

mampu meningkatkan penjualan jasanya secara signifikan. Peningkatan ini terjadi seiring dengan meningkatnya kapasitas produksi dan kepercayaan pelanggan. Sistem pembayaran angsuran yang fleksibel dan disesuaikan dengan kemampuan harian nasabah yakni dengan menyisihkan sebagian kecil dari penghasilan setiap hari memberikan kemudahan serta meringankan beban finansialnya. Kisah Ibu Hasniar menjadi bukti nyata bahwa program pembiayaan PNM Mekaar tidak hanya mendorong pertumbuhan usaha mikro perempuan, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan keluarganya.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Muliati, salah satu nasabah PNM Mekaar, yang menyatakan bahwa :

> *"Pada awalnya, saya hanya berjualan mie pangsit. Namun, setelah bergabung dengan PNM Mekaar dan memperoleh pinjaman modal sebesar Rp 3.000.000, saya mengembangkan usaha dengan menambah menu jualannya, seperti bakso, gado-gado, dan mie ayam. Alhamdulillah, penghasilan saya yang sebelumnya hanya sekitar Rp 150.000 per hari, kini dapat mencapai Rp 400.000 per hari, tergantung pada kondisi".*[49]

Dari pernyataan Ibu Muliati, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan yang diberikan oleh PNM Mekaar berperan penting dalam mengembangkan usaha kuliner yang dijalankannya. Modal yang diterima digunakan untuk menambah menu jualannya, yang berkontribusi pada peningkatan penjualan dan penghasilan harian. Peningkatan penghasilan yang signifikan menunjukkan dampak positif dari akses pembiayaan terhadap keberlanjutan usaha mikro dan kemampuan untuk meningkatkan pendapatan pelaku usaha.

[49] Muliati, penjual mie pangsit, 36 Tahun, Wawancara tanggal 6 Oktober 2024 di desa Burau Pantai

Penulis juga mewawancarai salah satu nasabah, Ibu Syamsuriani, seorang pedagang kue dan sayur, yang usahanya mengalami peningkatan setelah mendapatkan pinjaman modal dari PNM Mekaar. Ibu Syamsuriani menyampaikan:

> *"Dengan adanya pinjaman modal dari PNM Mekaar, selain berjualan sayur, kini saya juga menambahkan jualan lauk pauk, sehingga penghasilan saya per hari juga meningkat. Penghasilan yang sebelumnya Rp 70.000 kini mencapai Rp 150.000 per hari"*[50]

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pinjaman modal dari PNM Mekaar berperan penting dalam mendukung pengembangan usaha Ibu Syamsuriani. Dengan penambahan variasi produk, yang awalnya hanya berjualan sayur kini juga menjual lauk pauk, telah berkontribusi pada peningkatan penjualan. Hal ini tercermin dari kenaikan penghasilan harian yang signifikan, dari Rp 70.000 menjadi Rp 150.000 per hari. Peningkatan ini menunjukkan adanya pertumbuhan penjualan yang positif, yang kemungkinan besar disebabkan oleh keberagaman produk yang ditawarkan, sehingga dapat menjangkau lebih banyak pelanggan dan memenuhi berbagai kebutuhan pasar.

2) Pertumbuhan Pelanggan

Pertumbuhan pelanggan yang dimaksud di sini adalah peningkatan jumlah konsumen yang membeli dari suatu usaha akibat berkembangnya bisnis tersebut. Hal ini dapat terjadi karena adanya tambahan modal, penambahan variasi produk, atau strategi penjualan yang lebih efektif.

---

[50] Syamsuriani, penjual sayur masak, 46 Tahun, wawancara tanggal 1 Oktober 2024 di desa Burau Pantai

Untuk melihat bagaimana pertumbuhan pelanggan nasabah setelah mendapatkan pinjaman dari PNM Mekaar, penulis mewawancarai beberapa nasabah, salah satunya ketua kelompok 1 yang bernama Ibu Nuriati seorang pedagang kue pesanan berusia 30 tahun yang dapat memperluas skala usahanya setelah mendapatkan tambahan modal usaha beliau menjelaskan bahwa:

> *"Awalnya saya hanya bisa berjualan didepan rumah dengan penghasilan pas-pasan. Namun setelah mendapatkan pinjaman modal usaha dari PNM, saya bisa menambah modal dan membuka lapak di pasar. Sejak itu, jumlah pelanggan semakin meningkat, dagangan lebih laris, dan pendapatan saya pun meningkat yang sebelumnya hanya Rp 100.000, kini mencapai Rp 300.000 ribu per hari. Saat ini usaha saya jauh lebih berkembang dibandingkan sebelumnya."*[51]

Dengan berjualan di pasar, ibu Nuriati mendapatkan akses ke lebih banyak pelanggan dibandingkan saat berjualan di depan rumah. Lokasi yang lebih strategis membuat dagangannya lebih mudah dijangkau oleh berbagai kalangan, mulai dari pekerja hingga ibu rumah tangga. Selain itu, dengan tambahan modal dari PNM, ia dapat menambah variasi menu dan meningkatkan kualitas makanan yang dijual, sehingga menarik lebih banyak pembeli. Dari waktu ke waktu, pelanggan setianya bertambah, bahkan ada yang merekomendasikan dagangannya ke orang lain. Hal ini membuat usahanya semakin berkembang dan pendapatannya semakin stabil.

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Marhani, seorang selalu pelaku usaha warung kelontong ia mengatakan bahwa :

> *"Ibu Marhani, seorang penjual di warung kelontong, awalnya hanya menjual makanan ringan dengan pelanggan utama anak-anak sekolah karena lokasi usahanya berada di depan sekolah dasar. Pendapatannya*

[51] Nuriati, penjual makanan, 30 Tahun, wawancara tanggal 3 Oktober 2024 di desa Burau Pantai

> *pun relatif kecil. Setelah memperoleh pinjaman modal dari PNM Mekaar, ia mampu menambah stok barang seperti sembako dan memperluas jenis produk yang ditawarkan. Hal ini membuka peluang untuk menjangkau lebih banyak konsumen, termasuk ibu rumah tangga yang membutuhkan barang kebutuhan sehari-hari. Seiring waktu, jumlah pelanggan meningkat, dan pendapatannya pun bertambah dari semula Rp 100.000 menjadi Rp 250.000 per hari."*[52]

Dengan bertambahnya jenis barang yang dijual, warung Ibu Marhani kini menarik lebih banyak pelanggan. Jika sebelumnya hanya anak-anak yang membeli snack, kini ibu-ibu juga datang untuk membeli sembako dan kebutuhan sehari-hari. Keberagaman produk membuat warungnya lebih ramai dan lebih sering dikunjungi. Selain itu, dengan bertambahnya jumlah pelanggan, omzetnya pun bertambah, sehingga ia bisa terus mengembangkan usahanya. Pertumbuhan pelanggan ini membuktikan bahwa dengan modal yang cukup dan strategi yang tepat, usaha kecil bisa berkembang lebih besar.

Penulis juga mewawancarai salah satu nasabah, yaitu Ibu Nisa Zulaiha, seorang pedagang siomay prasmanan yang usahanya mengalami peningkatan pelanggan setelah menerima pinjaman modal dari PNM Mekaar, Ibu Nisa Zulaiha mengatakan bahwa :

> *"Setelah mendapatkan pinjaman modal dari PNM Mekaar, usaha siomay prasmanan yang saya jalankan mengalami perkembangan yang signifikan, dengan omset penjualan meningkat. Oleh karena itu, saya memutuskan untuk menambah pinjaman dari PNM Mekaar guna memperluas usaha usaha, salah satunya dengan membuka lokasi usaha baru. Sebelumnya usaha saya hanya berlokasi didepan rumah, namun kini saya juga membuka cbang di rumah saudara saya, yang terletak di dusun sebelah. Dengan adanya lokasi baru ini jumlah pelanggan usaha saya pun semakin bertambah. Di lokasi tersebut selain siomay prasmanan saya juga menjual aneka minuman,*

[52] Marhani, usaha warung kelontong,, 45 Tahun, wawancara tanggal 6 Oktober 2024 di desa Burau Pantai

dengan sistem bagi hasil. Jika penghasilan sebelumnya sekitar Rp 150.000, kini mencapai sekitar Rp 300.000, bahkan lebih."[53]

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penerima pembiayaan dari PNM Mekaar mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah pelanggan seiring dengan perkembangan usaha yang mereka jalankan. Pembiayaan yang diberikan, ditambah dengan dukungan pelatihan dan pengawasan yang berkelanjutan, memungkinkan para pelaku usaha untuk memperluas jenis jualan, meningkatkan kualitas barang yang dijual, serta membuka lokasi usaha di lokasi yang lebih strategis. Dengan demikian, keberhasilan pengambangan usaha tersebut menarik minat konsumen yang lebih banyak, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan jumlah pelanggan secara.

3) Pertumbuhan Keuntungan

Pertumbuhan keuntungan yang dimaksud disini adalah peningkatan pendapatan yang diperoleh dari usaha setelah mendapatkan tambahan modal atau melakukan pengembangan bisnis. Pertumbuhan ini terjadi ketika pelaku usaha mampu memperluas dagangan, menarik lebih banyak pelanggan, dan meningkatkan penjualannya, sehingga pendapatannya bertambah dari sebelumnya.

Untuk melihat seberapa jauh pertumbuhan keuntungan nasabah setelah memperoleh pembiayaan dari PNM Mekaar, penulis melakukan wawancara dengan beberapa pelaku usaha yang menjadi nasabah. Hasil wawancara menunjukan bahwa dampak pembiayaan tersebut bervariasi, tergantung pada kondisi pengelolaan

[53] Nisa Zulaiha, usaha somay prasmanan, 47 Tahun, wawancara tanggal 3 Oktober 2024 di desa Burau Pantai

usaha masing-masing individu. salah satunya Ibu Ida Fitriani seorang kue pesanan berusia 36 tahun, ia mengatakan bahwa pembiayaan dari PNM Mekaar peningkatan usahanya, ia menjelaskan :

> *"Dengan adanya pemberian modal yang diberikan oleh PNM Mekaar melalui program ini saya merasa terbantu untuk mengembangkan usaha yang saya jalani dengan pembiayaan pertama yang diberikan sebesar Rp 2.000.000, pada awalnya usaha kue saya hanya mencapai omset Rp 80.000 per hari. Dengan modal yang diberikan kini omset penjualan kue saya mencapai Rp 150.000 per hari bahkan bisa lebih."*[54]

Berbeda halnya dengan Ibu Nurhasanah yang mengelola warung kecil. Ia menyampaikan bahwa tidak semua usaha mengalami pertumbuhan secara terus menerus, karena terdapat kondisi tertentu yang menyebabkan penurunan, seperti kebutuhan rumah tangga yang mendesak atau penurunan jualan. Ia menyatakan :

> *"Setelah saya mendapat pinjaman modal dari PNM Mekaar sebanyak Rp 3.000.000, saya menggunakan pinjaman modal tersebut untuk menambah jumlah barang di warung saya. Awalnya usaha saya berkembang dan penghasilan bertambah, tetapi saat ini suami saya tidak bekerja, modal yang harusnya digunakan untuk usaha digunakan untuk keperluan sehari-hari. Karena usaha saya saat ini menurun saya kembali mengajukan pinjaman modal sebanyak Rp 5000.000 untuk menambah kembali isi jualan saya "*[55]

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Erni ati. Meskipun usahanya tidak mengalami pertumbuhan signifikan, pembiayaan dari PNM Mekaar tetap membantu mempertahankan kelangsungan usahanya, ia mengatakan :

> *"Kalau berbicara berkembang atau tidaknya usaha setelah mendapat modal, dibilang berkembang tidak juga, tapi dengan adanya pinjaman modal membantu usaha tetap berjalan, karena memang ada orang yang usahanya tidak berkembang juga tidak mati seperti saya. Saya mengajukan pinjaman modal ke PNM Mekaar karena memang penjualan saya kemarin*

[54] Ida Fitriani, usaha kue pesanan, 36 Tahun, wawancara tanggal 6 Januari 2025 di desa Burau Pantai

[55] Nurhasanah, penjual nasi, 40 Tahun, wawancara tanggal 6 Januari 2025 di desa Burau Pantai

sempat mengalami kerugian. Namanya usaha, kan kadang laku kadang tidak, makanya saya ajukan pinjaman ke PNM Mekaar, yang menurut saya lebih mudah dan angsurannya juga memudahkan pedagang kecil seperti saya. Pinjaman modal di PNM Mekaar sangat membantu saya untuk terus menjalankan usaha".[56]

Berdasarkan pengalaman para nasabah tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan dari PNM Mekaar memberikan dampak positif terhadap pelaku UMKM. Meskipun hasil yang dicapai bervariasi, sebagian besar nasabah merasakan manfaat nyata berupa pertumbuhan penjualan, pertumbuhan pelanggan, dan pertumbuhan keuntungan serta keberlangsungan kegiatan ekonomi mereka. Dalam kondisi sulit pun pembiayaan dari PNM mekaar tetap menjadi solusi yang membantu pelaku usaha untuk bertahan dan bangkit kembali.

2. Tinjauan ekonomi Islam terhadap peran PNM dalam meningkatkan kinerja usaha pelaku UMKM di desa Burau Pantai?

Setiap kegiatan ekonomi agar berjalan dengan terarah maka harus sesuai dengan Prinsip Ekonomi Islam dan tujuan Hukum Islam yang berlaku. Seperti halnya PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar dalam melakukan serta menjalankan setiap aktivitas program yang dijalankan pastinya sesuai dengan prinsip dan tujuan Hukum Ekonomi Islam sebagai instansi Pemerintahan yang berbasis Syariah.

Maka dengan itu Hukum Ekonomi Islam, sebagai ketentuan yang ditetapkan syara', terdapat prinsip-prinsip yang wajib serta tujuan yang jelas dipenuhi apabila sebuah interaksi antar sesama manusia yang berkaitan dengan harta dan

[56] Erni ati, penjual gorengan , 28 Tahun, wawancara tanggal 1 Oktober 2024 di desa Burau Pantai

kepemilikan akan dilakukan. Prinsip ini harus dijadikan sebagai aturan dalam menjalankan aktivitas ekonomi. Prinsip yang dimaksud tersebut yaitu:

a. Prinsip Keadilan

Keadilan sangat penting dalam proses perekonomian. Dalam proses pembiayaan setiap aktivitas yang dilakukan oleh PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar mengandung unsur keadilan yaitu dengan adanya pemberdayaan melalui pertemuan kelompok tersebut nasabah diberikan suatu pengetahuan secara merata dan adil.

Sebagaimana yang dikatakan oleh salah Naya selaku karyawan PNM Mekaar Burau, mengatakan bahwa:

> *"Dalam proses pembayaran pembiayaan dilakukan setiap satu minggu sekali dengan pertemuan kelompok dilakukan setiap satu minggu sekali inilah, kami dapat nah memberikan pengetahuan kepada nasabah kami, semua anggota kelompok diberlakukan secara merata atau sama pelayanannya*".[57]

Hal ini sejalan dengan salah satu pakar ekonomi Islam yaitu ibu Nurmiyanti, ia menyatakan bahwa:

> "*Prinsip keadilan ini bersifat general atau umum yang harus diterapkan bagi setiap lembaga baik itu pihak pemerintahan maupun pihak swasta, jika dilihat bagaimana prinsip keadilan ini dijalankan maka ini dapat dilihat dari bagaimana UMKM tersebut. Dengan adanya program mingguan yang dijalankan oleh pihak PNM ini dapat menambah wawasan atau edukasi terkait usaha yang UMKM ini jalankan dan para pelaku UMKM mendapatkan perlakuan yang sama atau adil dalam kegiatan edukasi ini."*[58]

[57] Naya, karyawan PNM, 19 Tahun, wawancara tanggal 30 September 2024 di desa Burau pantai

[58] Nurmiyanti, guru Ma Al Furqon Laro, 25 Tahun, wawancara tanggal 10 Oktober 2024 di Ma Al Furqon Laro

Berdasarkan hasil wawancara diatas, diketahui bahwa dalam proses pemberdayaan tersebut nasabah diberikan pelayanan secara adil dari pihak PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar sehingga tidak adapun yang merasa dirugikan dengan hal ini.

b. Prinsip *al-Ihsan* (berbuat kebaikan)

Prinsip Al-Ihsan dalam ekonomi Islam berarti memberikan lebih dari sekadar kewajiban, yaitu berbuat baik tanpa mengharap imbalan. Dalam konteks PNM Mekaar, prinsip ini tercermin dalam sikap petugas yang tidak hanya memberikan pembiayaan, tetapi juga secara aktif memberikan pendampingan moral, edukasi kewirausahaan, dan motivasi kepada nasabah, bahkan di luar jadwal resmi PKM.

> *"Kadang kalau kita ada masalah di usaha, mereka datang bantu kasih saran atau solusi. Tidak cuma soal uang saja."*[59]

Hal yang sama dikatakan Naya karyawan PNM Mekaar Burau, ia menyatakan bahwa:

> *"Selain memberikan pembiayaan modal usaha disini kami juga memberikan pelatihan serta pengawasan kepada nasabah kami"*

Hal ini sejalan dengan konsep pemberdayaan menurut Muhammad Yunus, bahwa pembiayaan mikro yang efektif ialah yang disertai dengan pembinaan dan pengawasan. Dengan demikian, pendekatan non-finansial yang dilakukan PNM tidak hanya mencerminkan nilai-nilai Islam, tetapi juga mendukung terciptanya kemandirian ekonomi berbasis pemberdayaan.

c. Prinsip *al-Mas'uliyyah* (*accountability)*

[59] Naya, karyawan PNM, 19 Tahun, wawancara tanggal 30 September 2024 di desa Burau pantai

Al-Mas'uliyyah (accountability) yaitu pertanggungjawaban yang meliputi berbagai aspek. Dalam sistem perekonomian sangat diperlukan adanya pertanggung jawaban, hal ini pulalah yang dilakukan oleh instansi tersebut yaitu dengan adanya pertemuan kelompok tersebut nasabah secara tidak langsung diberikan tanggung jawab untuk memenuhi semua aturan yang telah disepakati pada saat mendaftar jadi anggota. Pertanggung jawaban, terhadap sistem yang berlaku yaitu sistem tanggung renteng, yang menjadi tanggung jawab bersama jika salah satu dari nasabah dalam kelompok terjadi permasalahan, perjanjian tanggung jawab bersama telah disepakati diawal pembiayaan mengenai sistem yang berlaku di PNM Mekaar.

Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Nisa Zulaiha sebagai nasabah di PNM Mekaar Burau, mengatakan bahwa :

> "*Dalam pertemuan pembayaran pembiayaan kelompok kami mengadakan pertemuan setiap hari kamis dengan karyawan PT. PNM Mekaar. Kami disuruh hadir tepat waktu dan membawa uang angsuran kami. Kami bekerja sama dengan satu kelompok kami, karena iuran kami harus terbayar setiap minggu jadi ketika ada diantara kami yang tidak datang, kami sebagai teman kelompok punya tanggung jawab untuk membayarkan iuran teman kelompok kami yang tidak sempat hadir*."[60]

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Naya karyawan PNM Mekaar Burau, bahwa:

> *"Sistem tanggung renteng dalam pengembalian pembiayaan sudah diberlakukan sejak awal, bertujuan untuk memperlancar angsuran, sistem ini bermanfaat dalam menumbuhkan rasa tolong menolong dalam kesulitan dan disiplin yang menimbulkan rasa tanggung jawab bagi setiap anggota kelompok dan diawal perjanjian juga sudah sangat jelas disampaikan apa saja resiko jika mengambil pembiayaan berbasis kelompok di PNM Mekaar".*[61]

---

[60] Nisa Zulaiha, usaha somay prasmanan, 47 Tahun, wawancara tanggal 3 Oktober 2024 di desa Burau Pantai

[61] Naya, Karyawan PNM, 19 Tahun, wawancara tanggal 30 September 2024 di desa Burau pantai

Salah satu pakar ekonomi Islam yaitu ibu Nurmiyanti, ia menyatakan bahwa:

> "*Setiap lembaga harus memiliki tanggungjawab terhadap nasabahnya, begitu pula pastinya dengan lembaga PNM ini, lembaga ini dapat mendukung UMKM agar dapat bertanggung jawab atas apa yang sudah dijalankannya."*[62]

Perihal pembayaran pembiayaan yang diberikan PT. PNM Mekaar Burau calon nasabah memang harus siap menerapkan sistem tersebut sebagai konsekuensi dari peraturannya bila ingin mengambil pembiayaan secara kolektif. Sistem ini mewajibkan tanggung jawab bersama, sebab pada hakikatnya yang menentukkan anggota dalam kelompok tersebut yakni masyarakat sendiri, bukan pihak PT. PNM Mekaar.

d. Prinsip Kejujuran dan Kebenaran

Kejujuran dan kebenaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses perekonomian karena jika hal tersebut diabaikan maka proses perekonomian pastinya akan berjalan dengan buruk. PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar syariah dalam menjalankan programnya tidak mengabaikan kejujuran dan kebenaran.

Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Winda Faradisa karyawan PT. PNM Mekaar Burau, mengatakan bahwa:

> "*Disini kami menjalankan semua program dan aktivitas secara transparan yaitu setiap kegiatan dengan akad pertanggungjawaban para pihak seimbang . Jadi kami menjelaskan bagaimana pembiayaan PT. PNM Mekaar itu, bagaimana proses pembayarannya begitu bagaimana sistem yang diterapkan semuanya secara transparan kepada nasabah kami. Jadi tidak ada unsur kebohongan dan paksaan didalamnya."*[63]

---

[62] Nurmiyanti, Guru Ma Al Furqon Laro, 25 Tahun, wawancara tanggal 10 Oktober 2024 di Ma Al Furqon Laro

[63] Winda Faradisa, karyawan PNM, 22 Tahun, wawancara tanggal 30 September 2024 di desa Burau Pantai

Hal yang sama dikatakan salah satu pakar ekonomi Islam yaitu ibu Nurmiyanti, ia menyatakan bahwa:

> *"Kejujuran dan kebenaran adalah landasan utama transaksi. Transparansi PNM Mekaar dengan keterbukaan akad, pembayaran, dan sistemnya, mencerminkan komitmen ini, membangun kepercayaan dan integritas".*[64]

Berdasarkan wawancara tersebut, diketahui bahwa semua program yang dijalankan dilakukan secara terbuka atau transparan sehingga tidak ada unsur tipuan didalamnya yang dapat merugikan salah satu pihak. Melakukan aktivitas ekonomi selain prinsip hukum ekonomi Islam, tujuan hukum ekonomi Islam juga sangat penting diperhatikan. Inilah yang diterapkan pula dalam program yang dijalankan oleh PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar.

Tabel 1.2 peningkatan kinerja UMKM sebelum dan sesudah mendapatkan Pembiayaan dari PNM Mekaar

No.	Nama	Jenis Usaha	Sebelum	Sesudah
1.	Hasniar	Penjahit pakaian	Sebelum Cuma punya mesin jahit lama, dengan Penghasilan ±Rp50.000/hari	Setelah mendapatkan pinjaman modal penghasilan bertambah menjadi ±Rp120.000/hari
2.	Muliati	Penjualan mie pangsit	Sebelum mendapatkan tambahan modal	Setelah mendapatkan pinjaman modal

[64] Nurmiyanti, Guru Ma Al Furqon Laro, 25 Tahun, Wawancara tanggal 10 Oktober 2024 di Ma Al Furqon Laro

No.	Nama	Jenis Usaha	Sebelum	Sesudah
			usaha penghasilan ±Rp150.000/hari	penghasilan menjadi ±Rp 400.000/hari
3.	Syamsuriani	Sayur masak	Sebelum mendapatkan tambahan modal usaha penghasilan ±Rp70.000/hari	Setelah mendapatkan pinjaman modal penghasilan menjadi ±Rp150.000/hari
4.	Nuriati	Penjual makanan	Sebelum mendapatkan tambahan modal usaha penghasilan ±Rp100.000/hari	Setelah mendapatkan pinjaman modal penghasilan menjadi ±Rp. 300.000/hari
5.	Marhani	Warung kelontong	Sebelum mendapatkan tambahan modal usaha penghasilan ±Rp100.000/hari	Setelah mendapatkan pinjaman modal penghasilan menjadi ±Rp 250.000/hari
6.	Nisa Zulaiha	Somay prasmanan	Sebelum mendapatkan tambahan modal usaha penghasilan ±Rp 150.000/hari	Setelah mendapatkan pinjaman modal penghasilan menjadi ±Rp 300.000/hari

No.	Nama	Jenis Usaha	Sebelum	Sesudah
7.	Ida Fitriani	Penjual kue Pesanan	Sebelum mendapatkan tambahan modal usaha penghasilan ±Rp 80.000/hari	Setelah mendapatkan pinjaman modal penghasilan menjadi ±Rp 150.000/hari
8.	Nurhasanah	Penjual nasi	Sebelum mendapatkan tambahan modal usaha penghasilan ±Rp 120.000/hari	Setelah mendapatkan pinjaman modal penghasilan menjadi ±Rp. 200.000/hari

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan penghasilan nasabah setelah memperoleh pinjaman modal dari PNM Mekaar, yang mencerminkan pertumbuhan usaha secara signifikan

C. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PNM Mekaar memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM di Desa Burau Pantai, yang tercermin dari peningkatan penjualan, jumlah pelanggan, dan keuntungan usaha. Hal ini sejalan dengan indikator kinerja UMKM menurut Rapih ddk. yang menekankan pentingnya tiga aspek tersebut sebagai tolok ukur pertumbuhan usaha.[65]

[65] Rapih, S., Martono, T., & Riyanto, *Kinerj UMKM Di Indonesia: Tantangan Dan Solusi*.

PNM Mekaar tidak hanya berperan sebagai penyedia modal, melainkan juga sebagai fasilitator pemberdayaan ekonomi. Lembaga ini menyediakan pembiayaan tanpa agunan melalui sistem tanggung renteng, yang mendorong kedisiplinan dan saling kontrol antar anggota kelompok. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah mengalami peningkatan omset dan jumlah pelanggan, bahkan beberapa di antaranya mampu memperluas jenis usaha setelah menerima pembiayaan.

Dari sudut pandang teori peran menurut Soerjono Soekanto, peran merupakan aspek dinamis dari suatu status sosial.[66] Dalam konteks ini, PNM Mekaar menjalankan fungsi fungsional dan sosiologis, yakni tidak hanya menyalurkan dana, tetapi juga membina dan mendampingi nasabah secara berkelanjutan. Kegiatan mingguan seperti Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) menjadi medium untuk memperkuat kedisiplinan, tanggung jawab, dan komunikasi antar anggota kelompok. Hal ini mempertegas bahwa peran PNM Mekaar tidak bersifat pasif, melainkan aktif dalam membentuk perilaku usaha yang sehat dan bertanggung jawab.

Namun demikian, temuan juga menunjukkan bahwa tidak semua nasabah mengalami perkembangan yang signifikan. Beberapa usaha mengalami stagnasi atau tidak berkembang karena faktor internal seperti rendahnya keterampilan manajemen usaha, ketidakmampuan mengelola modal, dan kurangnya dukungan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan program sangat ditentukan oleh

[66] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*.

kesiapan mental dan keterampilan pelaku usaha, bukan semata-mata dari sisi pendanaan.

Dalam perspektif ekonomi Islam, program ini mencerminkan prinsip keadilan, kejujuran, al-ihsan (berbuat baik), dan al-mas'uliyyah (tanggung jawab sosial) sebagaimana dijelaskan oleh Sjaichul Hadi Permono.[67] Dalam praktiknya, prinsip keadilan tampak dalam perlakuan setara kepada seluruh nasabah, tanpa diskriminasi dan dengan sistem tanggung renteng yang menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif. Prinsip kejujuran tercermin dalam keterbukaan akad, penjelasan angsuran, serta kesepakatan awal yang disampaikan secara jelas kepada nasabah. Prinsip al-Ihsan (berbuat baik) ditunjukkan melalui pendampingan dan motivasi usaha yang melebihi kewajiban formal. Sementara prinsip al-Mas'uliyyah (pertanggungjawaban) terlihat dari komitmen karyawan dalam memantau perkembangan usaha nasabah dan memastikan pembiayaan digunakan secara produktif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun dampaknya belum merata, peran PNM Mekaar secara umum positif dan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Cici Maria Ulfa tahun 2022 yang menekankan bahwa keberhasilan UMKM tidak hanya bergantung pada ketersediaan dana, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai syariah dalam praktik usaha. Akan tetapi, penelitian ini memberikan penguatan lebih lanjut dengan menunjukkan keterkaitan langsung antara prinsip-prinsip Islam dan indikator

[67] Sjechul Hadi Permono, *Formula Zakat Menuju Kesejahteraan Sosial*.

kinerja usaha, yang belum banyak dikaji secara mendalam oleh penelitian sebelumnya.[68]

Berbeda dengan penelitian Nur Khalik Razaq tahun 2024 yang lebih menekankan pada aspek kesejahteraan keluarga, penelitian ini secara eksplisit menghubungkan kinerja usaha dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah, sehingga menawarkan kontribusi yang lebih spesifik dalam penguatan literatur ekonomi Islam.[69]

Selain itu, temuan ini mengisi kekosongan yang ada dalam penelitian Tiara Martalia tahun 2023 yang belum secara mendalam membahas indikator kinerja usaha dan masih bersifat deskriptif umum.[70]

Meskipun secara umum program Mekaar memberikan dampak positif, namun terdapat tantangan nyata yang bersumber dari faktor eksternal yang perlu menjadi perhatian.

1. Kurangnya variasi dan inovasi usaha, banyak nasabah menjalankan usaha sejenis (misalnya kuliner skala kecil), sehingga terjadi persaingan ketat dalam pasar yang terbatas. Hal ini menunjukkan perlunya bimbingan kewirausahaan yang lebih inovatif.

---

[68] Ulfa, *Peran Pt Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Terhadap Peningkatan Umkm Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Cabang Kecamatan Pujud)*.

[69] Razaq, *"Analisis Peran Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Syariah) Dalam Meningkatkan UMKM Desa Sampang*."

[70] Tiara Martalia, *"Analisis Peranan Program Mekaar Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Pada Permodalan Nasional Madani Di Desa Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat)."*

2. Tingginya ketergantungan pada pertemuan mingguan, sementara PKM efektif sebagai sarana kontrol dan edukasi, beberapa nasabah merasa keberatan dengan jadwal yang padat, terutama ketika ada kebutuhan keluarga mendesak.
3. Literasi digital dan pemasaran, sebagian besar nasabah belum memiliki kemampuan untuk memasarkan produk secara daring. Ini menjadi kelemahan ditengah tren digitalisasi UMKM.

Dengan demikian, pembiayaan PNM Mekaar tidak hanya memenuhi aspek keberhasilan usaha dari sisi kualitatif , tetapi juga mencerminkan prinsip ekonomi Islam dan nilai-nilai sosial yang memperkuat solidaritas dan kemandirian nasabah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan seperti yang telah dideskripsikan pada bab-bab sebelumnya penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar sangat berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM di Desa Burau Pantai melalui pemberian pembiayaan modal, pelatihan, serta pengawasan usaha. Dukungan tersebut berdampak pada peningkatan penjualan, jumlah pelanggan, dan keuntungan para pelaku usaha, baik yang baru memulai maupun yang sedang mengembangkan usahanya.
2. Tinjauan ekonomi Islam terhadap praktik pembiayaan PNM Mekaar kepada pelaku usaha yang ada di Desa Burau pantai bila dilihat dari praktik pembiayaannya memberikan manfaat saling tolong menolong dalam satu kelompok, adil kepada setiap nasabahnya serta jujur dan transparan dalam proses pembiayaannya, maka ini sudah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti uraikan diatas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran :

1. Bagi pelaku UMKM nasabah PNM Mekaar para nasabah diharapkan lebih disiplin dalam mengelola pembiayaan yang diterima, tidak hanya digunakan untuk kebutuhan konsumtif, tetapi benar-benar dimanfaatkan untuk

pengembangan usaha. Selain itu, penting untuk terus meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah seperti kejujuran, amanah, dan tanggung jawab dalam menjalankan usaha.

2. PNM Mekaar perlu meningkatkan pendampingan dengan menekankan Pentingnya penggunaan dana untuk pengembangan usaha, bukan kebutuhan konsumtif. Hal ini bisa dilakukan melalui pelatihan pengelolaan keuangan Sederhana dan bimbingan rutin agar nasabah lebih memahami cara memanfaatkan modal secara tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, A., & Muslimah, M. (2021). *Memahami teknik pengolahan dan analisis data kualitatif. Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, *1*(1).

Anoraga, P. (2010). *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*. *Yogyakarta: PT. Dwi Chandra Wacana*.

Aslamiyah, S. (2025). *Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Dalam Mendorong Inklusi Keuangan UMKM Melalui Pembiayaan Syariah. SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, *4*(5), 473–486.

Balai Pustaka. (2007). *Kamus besar bahasa Indonesia*. *Jakarta*, 845.

Bruce J. Cohen. (1992). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bunyamin, B., Mujahidin, M., & Agit, A. (2024). *Pemberian Kredit Usaha Rakyat Kepada Pelaku Umkm: Tinjauan Yuridis*. *Hakam: Jurnal Kajian Hukum Islam Dan Hukum Ekonomi Islam*, *8*(1).

Darmalaksana, W. (2020). *Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.

Fasiha, F. (2016). *Ekonomi Dan Bisnis Islam dari Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*.

Ginting, A. L. (2024). *Analisis Program Kerja Dilembaga dan Jasa Keuangan PT Permodalan Nasional Madani di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *1*(2), 233–247.

Hasan, M., Harahap, T. K., Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Rakhman, C. U., Ratnaningsih, P. W., Inanna, M., AA, H., & Nursaeni, Y. (n.d.). *A., Ulfah, YF, & Arisah, N.(2023). Metode Penelitian Kualitatif. Penerbit Tahta Media*.

Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). *Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. Jurnal Inovasi Penelitian*, *3*(6), 6707–6714.

Kaharuddin, K. (2021). *Kualitatif: ciri dan karakter sebagai metodologi*. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, *9*(1), 1–8.

Maiyola, J., Pangiuk, A., & Mutia, A. (2022). *Analisis Peran Program Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar) dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu-Ibu Pelaku Usaha Mikro Desa Sungai Manau*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Manan, A. (2012). *Hukum ekonomi syariah: Dalam kewenangan peradilan agama*. 29.

Miles, M. (1992). Analisis Data Kualitatif. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode–Metode Baru*, 747–2829.

Edwin, M. (2006). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. *Jakarta: Prenada Media Group*.

Mujahidin, M., Fasiha, F., Abdullah, M. R., & Praseta, M. (2022). *Income of Micro, Small, And Medium Enterprises With The Presence of A Mini Market In Palopo City, Indonesia*. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, *11*(2), 257-266.

Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif*.

Paneo, I. (2023). *Implementasi Program Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Dalam Mengembangkan UMKM Di Kelurahan Ternate Baru*. IAIN MANADO.

Pengkajian, P. (2011). *Pengembangan ekonomi Islam* (P3EI), ekonomi Islam. *Jakarta: Rajawali Pers*.

Prasetyo, A. (2018). *UKM, Kelayakan Usaha dan Pengukuran Kinerja*. Indocomp.

Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.

Priyono, T., Irwansyah, I., Widyawan, B., Sudinta, H., Sari, M. P., Satrio, V., Hendrarso, P., Fantini, E., & Chairani, R. (2024). *UMKM NAIK KELAS :* (M. Dr. Bambang Irawan, M.Si (ed.). LPPM Institut STIAMI Jl. Pangkalan Asem No. 55 Jakarta Pusat.

Ramadhan, R. (2022). *Peran PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Dalam Pemberdayaan UMKM Ibu Rumah Tangga Melalui Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar)(Studi Kasus Di PNM Mekaar Medan Satria Kota Bekasi*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif.

Rapih, S., Martono, T., & Riyanto, G. (2015). *Kinerj UMKM di Indonesia: Tantangan dan solusi*. Jakarta: Pustaka Ekonomi.

Razaq, N. ur K. (2024). *Analisis Peran Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Syariah) Dalam Meningkatkan UMKM Desa Sampang*.

Sjechul Hadi Permono. (2005). *Formula Zakat Menuju Kesejahteraan Sosial*. Surabaya : CV Nuansa Aulia.

Soerjono Soekanto. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers, 2006.

Sugiyono, S. (2007). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. *Bandung Alf*.

Sujarweni, V. W. (2014). *Metodelogi penelitian*. *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss*, *74*.

Susilowati, D., Dewi, L., Riziqiyah, M. F., Yuniawati, R. I., & Firdausia, S. (2024). *Antologi Lembaga Keuangan Mikro Berbasis Kearifan Lokal*. TOHAR MEDIA.

Tiara Martalia. (2023). *Analisis Peranan Program Mekaar Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Pada Permodalan Nasional Madani Di Desa Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat)*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.

Ulfa, C. M. (2022). *Peran Pt Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Terhadap Peningkatan Umkm Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Cabang Kecamatan Pujud)*.

Undari, W., & Lubis, A. S. (2021). *Usaha mikro kecil dan menengah (umkm) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, *6*(1), 32–38.

Yessy, M. (2022). *Analisis Strategi Pemberdayaan UMKM Melalui Program Mekaar Di PT Permodalan NasionalL Madani (Studi Kasus Pada PT PNM Mekaar Kantor Cabang Mersi Banyumas)*. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri.

Yunus, M. (2008). *Menciptakan Dunia Tanpa Kemiskinan*. Gramedia Pustaka Utama.

Zainuddin, S., Anugrahwati, S., & Mujahidin, M. (2021). *Analisis Character, Capacity, Capital, Collateral Dan Condition Dalam Efektivitas Pembiayaan Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Palopo. Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, *3*(1), 64–78.

Zikra, K. E., & Zuwardi, Z. (2023). *Pengaruh Pembiayaan PNM Mekaar terhadap Pendapatan UMKM di Nagari Abai Siat. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *1*(3), 423–434.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepada Karyawan PNM Mekaar Cabang Burau

a. Apa saja persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan pinjaman dari PNM Mekaar?
b. Bagaimana bentuk pelaksanaan pemberian modal pada PT.PNM Mekaar?
c. Apakah setiap kelompok mendapatkan pinjaman dan hak yang sama?
d. Bagaimana peran PNM Mekaar dalam meningkatkan UMKM?
e. Menurut saudara apakah peningkatan kinerja UMKM yang dijalankan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini sesuai dengan prinsip ekonomi Islam?
f. Bagaimana perkembangan atau peningkatan usaha nasabah setelah memperoleh pinjaman?

B. Kepada Nasabah PNM Mekaar Cabang Burau di Desa Burau Pantai

a. Apa alasan anda mengikuti program PNM Mekaar?
b. Berapa jumlah pinjaman yang diambil dari PNM Mekaar?
c. Apakah terdapat kendala dalam proses penyetoran angsuran di PNM Mekaar?
d. Bagaimana pengalaman Ibu dalam mengembangkan usaha setelah mendapatkan pinjaman modal dari PNM Mekaar? Apakah ada perubahan signifikan dalam hal pertumbuhan penjualan, keuntungan, dan jumlah pelanggan?
e. Apakah peningkatan kinerja UMKM oleh PNM Mekaar sudah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam seperti Al-Ikhsan, keadilan, al-mas'uliyyah, dan kejujuran?

C. Kepada pakar ekonomi Islam

a. Bagaimana pandangan anda terkait peningkatan kinerja UMKM ditinjau dari perspektif ekonomi Islam?
b. Bagaimana prinsip Al-Ihsan (berbuat kebaikan) terkait peningkatan kinerja UMKM?
c. Bagaimana prinsip keadilan terkait peningkatan kinerja UMKM?
d. Bagaimana prinsip Al-Mas'uliyah (pertanggungjawaban) terkait peningkatan kinerja UMKM?
e. Bagaimana terkait prinsip kejujuran dan kebenaran dalam pembiayaan PNM Mekaar kepada UMKM ini?

Transkrip Wawancara

1. Hasil wawancara dengan karyawan PNM Mekaar Cabang Burau

a. Pertanyaan pertama apa saja persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan pinjaman dari PNM Mekaar?

Ibu Winda faradisa menjawab :

> "PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar memiliki beberapa syarat untuk dapat memberikan pembiayaan kepada nasabah seperti harus perempuan, melengkapi berkas seperti KTP, Kartu Keluarga, lalu setiap nasabah harus memiliki kelompok minimal 10 orang dan paling banyak 30 orang, dan dalam setiap kelompok memiliki penanggung jawab."

Ibu Naya menjawab :

> "Pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar itu memiliki beberapa syarat yang pertama syarat utamanya yaitu harus wanita, untuk minimal usia 18 sampai 63 tahun, kemudian untuk berkas persyaratan seperti yaitu KTP, kartu keluarga, dan juga penanggung jawab. Dan setiap nasabah harus mempunyai kelompok"

b. Bagaimana bentuk pelaksanaan pemberian modal pada PT.PNM Mekaar?

Ibu Winda Faradisa menjawab :

> "Kami memberikan bantuan modal usaha yang disertai program pelatihan dan pengawasan bagi para nasabah kami"

Ibu Naya menjawab :

"Selain memberikan pembiayaan modal usaha disini kami juga memberikan pelatihan serta pengawasan kepada nasabah kami"

c. Apakah setiap kelompok mendapatkan pinjaman dan hak yang sama?

Ibu Winda Faradisa menjawab :

"Iya dilakukan pertemuan kelompok yang dilaksanakan seminggu sekali, hal ini selain untuk menagih angsuran pertemuan tersebut juga mempermudah jika ada nasabah yang ingin mengajukan pinjaman ataupun menambah pinjamannya. Hal ini dilakukan oleh pihak PNM Mekaar secara adil kepada semua anggota kelompok"

Ibu Naya menjawab :

"Dalam proses pembayaran pembiayaan dilakukan setiap satu minggu sekali dengan pertemuan kelompok dilakukan setiap satu minggu sekali inilah, kami dapat nah memberikan pengetahuan kepada nasabah kami, semua anggota kelompok di berlakukan secara merata atau sama pelayanannya"

d. Bagaimana peran PNM Mekaar dalam meningkatkan UMKM

Ibu Winda Faradisa menjawab :

"PT. PNM Mekaar ini berperannya besar sekali, karena selain membantu ekonomi keluarga dan bisa mensejahterakan keluarganya dengan cara pemberian modal dan pendampingan dan pengembangan usaha juga persyaratannya tidak berat dan tujuan dari PT. Permodalan Nasional

Madani Mekaar yaitu untuk ibu prasejahtera yang kita kembangkan ekonominya dengan cara memberikan modal dan pendampingan usaha, supaya usahanya itu meningkat. Diberikan pinjaman modal minimal Rp. 2000.000 itu untuk pencairan awalnya.″

Ibu Naya menjawab :

"Para nasabah mengungkapkan bahwa usaha yang mereka jalankan omsetnya terus meningkat dengan adanya pembiayaan Mekaar. Apalagi dengan sistem penyetoran sekali seminggu, membuat nasabah pun merasa tenang dan tidak terlalu memberatkan. Oleh karena itu nasabah yang ada di desa Burau pantai pun cukup banyak saat ini saja nasabah berjumlah 122 yang terdiri dari 10 kelompok"

e. Menurut saudara apakah peningkatan kinerja UMKM yang dijalankan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini sesuai dengan prinsip ekonomi Islam?

Ibu Winda Faradisa menjawab :

"Iya disini kami menjalankan semua program dan aktivitas sesuai dengan prinsip-prinsip islam yaitu secara transparan dan jujur setiap kegiatan dengan akad pertanggungjawaban para pihak seimbang . Jadi kami menjelaskan bagaimana pembiayaan PT. PNM Mekaar itu, bagaimana proses pembayarannya begitu bagaimana sistem yang diterapkan semuanya secara transparan kepada nasabah kami. Jadi tidak ada unsur kebohongan dan paksaan di dalamnya."

Ibu Naya menjawab :

"PT Permodalan Nasional Madani ini menjalankan programnya sesuai dengan ketentuan yang sudah ada, disini tidak hanya membina nasabah untuk dapat lebih bertanggungjawab atas apa yang dijalankannya tetapi lembaga ini juga memberikan dukungan dan melindungi nasabah dari adanya tindak yang dapat merugikan nasabah, dan hal ini dilakukan sama kepada semua nasabah dan sudah sejalan dengan prinsip-prinsip islam"

f. Bagaimana perkembangan atau peningkatan usaha nasabah setelah memperoleh pinjaman?

Ibu Winda Faradisa menjawab :

"Sejauh ini PNM Mekaar telah memberikan dampak positif bagi para pelaku usaha, program mekaar telah membantu banyak perempuan pelaku usaha dalam mengembangkan usaha mereka. Melalui pembiayaan modal tanpa agunan dan pengawasan PNM mekaar ini berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan keluarga mereka, serta memperkuat ekonomi lokal"

Ibu Naya menjawab :

"Sebenarya berkembang atau tidaknya usaha nasabah itu mungkin tergantung dari nasabahnya sendiri ada beberapa nasabah yang usahanya meningkat setelah mendapatkan pinjaman modal tetapi terdapat juga nasabah yang usahanya tidak mengalami peningkatan. Walaupun kita beri arahan dengan mengadakan pelatihan kalau nasabah sendiri tidak mejalankan usahannya dengan baik maka usahanya juga tidak akan

berkembang. Banyak nasabah yang terus mengajukan pinjaman yang tentunya dengan harapan usahanya bisa berkembang tetapi kalau dalam menjalankan suatu usaha tidak dilakukan dengan baik makan percuma juga tapi kita selalu support dengan memberikan sedikit arahan dan memberikan bantuan modal, untuk hasilnya kembali lagi dari mereka*"*

2 Hasil wawancara nasabah PNM Mekaar Cabang Burau di Desa Burau Pantai

a. Pertanyaan pertama apa alasan anda mengikuti program PNM Mekaar?

Ibu Hasniar menjawab :

"saya menjadi nasabah PNM Mekaar ini dikarenakan saya ingin menambah modal usaha saya, agar jualan yang akan saya jual bisa menjadi beragam. Awalnya saya mengikuti program Mekaar ini karena saya diajak oleh teman saya untuk mengikutinya"

Ibu Muliati menjawab :

"saya mengikuti program PNM Mekaar ini karena diajak untuk mengikuti sosialisasi yang dilakukan oleh pihak PNM Mekaar yang dilakukan di rumah tetangga saya. Kemudian setelah mengikuti sosialisasi tersebut saya tertarik dan kemudian mengikuti programnya. Selain itu, saya juga kebetulan sedang membutuhkan penambahan modal usaha karena ingin menambah jumlah barang yang saya jual di warung saya."

Ibu Syamsuriani menjawab :

"saya mengikuti program PNM Mekaar karena saya sedang

membutuhkan penambahan modal usaha, selain itu juga mendapat usulan dari teman untuk mengikuti program Mekaar ini."

Ibu Nuriati menjawab :

"saya mengikuti program PNM Mekaar ini karena waktu itu saya melihat sedang dilaksanakan kegiatan sosialisasi dari pihak PNM Mekaar dan kemudian saya diajak untuk mengikuti sosialisasi tersebut. Setelah sosialisasi dilaksanakan saya tertarik mengikuti program Mekaar ini karena saya juga sedang berjualan Skincare yang bisa saya kembangkan dengan mendapatkan pinjaman modal dari PNM Mekaar ini."

Ibu Marhani menjawab :

"saya mengikuti program Mekaar ini semata karena ingin mengembangkan usaha saya dengan menambah modal usaha dari program yang mereka sajikan"

Ibu Nisa Zulaiha menjawab :

"saya mengikuti program PNM Mekaar ini karena ingin menambah modal usaha saya."

Ibu Ida Fitriani menjawab :

"saya mengikuti program ini karna saya butuh modal untuk mengembangka usaha yang saya rintis"

Ibu Nurhasanah menjawab :

"saya mengikuti program PNM Mekaar karena saya sedang membutuhkan penambahan modal usaha, selain itu juga mendapat

usulan dari teman untuk mengikuti program Mekaar ini."

Ibu Erni ati menjawab :

"saya mengikuti program PNM Mekaar ini karena saya butuh tambahan modal."

b. Pertanyaan kedua berapa jumlah pinjaman yang diambil dari PNM Mekaar?

Ibu Hasniar menjawab :

"saya sekarang mengambil pinjaman modal usaha di PNM Mekaar sebesar Rp. 5000.000 dengan tenor waktu 25 kali penyetoran"

Ibu Muliati menjawab :

"saya sekarang mengambil pinjaman modal usaha di PNM Mekaar sebesar Rp. 5000.000 dengan tenor waktu 25 kali penyetoran"

Ibu Syamsuriani menjawab :

"saya mengikuti program Mekaar ini dengan pinjaman Rp. 4000.000"

Ibu Nuriati menjawab :

"saya saat ini sedang melakukan pinjaman di PNM Mekaar sebesar Rp.5000.000."

Ibu Marhani menjawab :

"saya mengikuti program PNM Mekaar dengan besar pinjaman yang saya ambil adalah Rp. 5000.000"

Ibu Nisa Zulaiha menjawab :

"saya mengambil pinjaman dari Mekaar ini sebanyak Rp. 5000.000"

Ibu Ida Fitriani menjawab :

"saya sekarang mengambil pinjaman modal usaha di PNM Mekaar sebesar Rp. 2000.000 dengan tenor waktu 25 kali penyetoran"

Ibu Nurhasanah menjawab :

"saya mengikuti program PNM Mekaar dengan besar pinjaman yang saya ambil adalah Rp. 3000.000."

Ibu Erni ati menjawab :

"awalnya saya meminjam 2000.000 kemudian saya meminjam lagi 3000.000."

c. Apakah terdapat kendala dalam proses penyetoran angsuran di PNM Mekaar?

Ibu Hasniar menjawab :

"dalam kegiatan penyetoran angsuran, saya tidak mengalami kendala. Karena, Alhamdulillah setiap waktu untuk melakukan penyetoran angsuran saya memiliki pemasukan untuk disetorkan."

Ibu Muliati menjawab :

"dalam kegiatan penyetoran angsuran saya tidak pernah berkendala, karena usaha saya bisa mendapatkan pendapatan untuk kemudian disimpan dan digunakan untuk penyetoran angsuran Mekaar."

Ibu Syamsuriani menjawab :

"dalam kegiatan penyetoran angsuran Alhamdulillah saya tidak mengalami masalah. Karena saya memiliki pendapatan yang kemudian

saya gunakan untuk penyetoran angsuran saya."

Ibu Nuriati menjawab :

"saya bersyukur dalam proses penyetoran angsuran saya tidak mengalami kendala apa-apa karena Alhamdulillah dagangan saya bisa dijualkan sehingga bisa mendapatkan uang untuk melakukan penyetoran angsuran."

Ibu Marhani menjawab :

"dalam penyetoran angsuran saya kadang menghadapi kendala yakni keterlambatan dalam penyetoran angsuran. Alasannya karena pekerjaan suami saya sedang turun jadi keperluan rumah tangga untuk sementara saya yang tanggulangi sehingga uang yang didapatkan dari penjualan saya dipakai untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya terlebih dahulu. Selain itu, saya pernah mengalami penunggakan angsuran, sehingga dari pihak PNM Mekaar memberikan program reschedule atau penurunan angsuran kepada saya, agar saya bisa dapat melakukan pembayaran angsuran."

Ibu Nisa Zulaiha menjawab :

"dalam proses penyetoran angsuran saya tidak memiliki kendala apa-apa. Karena saya mendapatkan pendapatan tiap harinya dan dapat menyisihkan lain untuk disetorkan dalam penyetoran angsuran."

Ibu Ida Fitriani menjawab :

"Alhamdulillah selama saya menjadi nasabah saya tidak memiliki kendala"

Ibu Nurhasanah menjawab :

"kalau kendala yang saya rasakan selama menjadi nasabah PNM Mekaar ini hanya terkendala waktu saya, terkadang saya tidak sempat menghadiri pertemuan mingguan karena ada kegiatan lain, untuk masalah angsuran kadang saya titip ke ketua kelompok saya"

Ibu Erni ati menjawab :

"pernah waktu usaha saya lagi turun saya agak kesulitan membayar angsuran, kalau untuk saat ini alhamdulillah lancar"

d. Bagaimana pengalaman Ibu dalam mengembangkan usaha setelah mendapatkan pinjaman modal dari PNM Mekaar? Apakah ada perubahan signifikan dalam hal penjualan, keuntungan, dan jumlah pelanggan?

Ibu Hasniar menjawab :

"Awalnya, saya cuma punya satu mesin jahit manual, itu pun sudah tua. Penghasilan tidak menentu, padahal pesanan lumayan banyak. Saya dengar dari tetangga soal PNM Mekaar, katanya pinjamannya mudah. Saya coba ajukan, dan alhamdulillah, dapat pinjaman awal Rp. 2000.000 rupiah. Uang itu langsung saya pakai buat beli mesin jahit baru. Sekarang, kerja jadi lebih cepat, pesanan bisa diselesaikan tepat waktu, dan penghasilan pun meningkat yang awalnya hanya Rp.50.000 perhari kini mencapai Rp.120.000."

Ibu Muliati menjawab :

"Awalnya, saya hanya berjualan mie pangsit, setelah itu saya bergabung dengan PNM Mekaar dengan meminjam modal sebesar Rp. 3000.000

untuk mengembangkan usaha. Kemudian modal tersebut saya gunakan untuk menambah variah makanan lainnya yaitu bakso,gado-gado, mie ayam. Alhamdulillah sekarang penghasilan saya yang awalnya hanya Rp.150.000 kini mencapai Rp. 400.000 ribu perhari tergantung kondisi″.

Ibu Syamsuriani menjawab :

‘‘Dengan adanya pinjaman modal dari PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah selain berjualan sayur saya juga bisa menambahkan lauk pauk sehingga penghasilan saya perhari juga meningkat dengan pendapatan Rp. 70.000 kini mencapai 150.000 perhari”

Ibu Nuriati menjawab :

‘‘Awalnya saya hanya bisa berjualan di depan rumah dengan penghasilan pas-pasan, tapi setelah mendapatkan pinjaman modal usaha dari PNM, saya bisa menambah modal dan membuka lapak di pasar. Sejak itu, pelanggan semakin banyak, dagangan lebih laris, dan pendapatan saya pun meningkat yang awalnya Rp.100.000 sekarang bisa mencapai Rp.300.000 ribu. Sekarang, usaha saya jauh lebih berkembang dibandingkan dulu.”

Ibu Marhani menjawab :

“Awalnya saya hanya bisa menjual snack makanan ringan di warung saya, dengan pelanggan mayoritas anak-anak sekolah karena kebetulan usaha saya berlokasi di depan SD dengan pendapatan yang relatif kecil. Namun, setelah mendapatkan pinjaman modal usaha dari PNM Mekaar,

saya bisa menambah stok barang, seperti sembako, dan membuka peluang untuk melayani lebih banyak kebutuhan. Sejak itu, pelanggan saya bertambah, tidak hanya anak-anak, tetapi ibu-ibu yang membutuhkan barang kebutuhan juga sehari-hari. Alhamdulillah, usaha saya semakin berkembang dan pelanggan semakin banyak, hal ini sangat berpengaruh terhadap penghasilan saya yang awalnya Rp. 100.000 kini mencapai Rp. 250.000 perharinya"

Ibu Nisa Zulaiha menjawab :

"Setelah mendapatkan pinjaman modal dari PNM Mekaar usaha siomay prasmanan yang saya jalankan cukup berkembang serta omset penjualan juga meningkat. Untuk itu, saya menambah pinjaman pada PNM Mekaar guna mengembangkan usaha saya, dengan cara menambah lokasi usaha baru yang awalnya hanya di depan rumah saya sekarang saya juga membuka tempat usaha baru di rumah saudara saya yaitu Atun yang ada di Desa Selagik dengan menambah lokasi berjualan maka pelanggan usaha saya pun bertambah. Disana tidak hanya menjual siomay prasmanan saja tetapi ada juga aneka minuman dengan sistem bagi hasil pada pembagian keuntungan maupun kerugian, Jika penghasilan sebelumnya Rp.150.000 ribu sekarang kini mencapai Rp.300.000 ribuan bahkan lebih."

Ibu Ida Fitriani menjawab :

"Dengan adanya pemberian modal yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) melalui program Mekaar Syariah saya merasa

terbantu untuk mengembangkan usaha yang saya jalani dengan pembiayaan pertama yang diberikan sebesar Rp.2.000.000, yang pada awalnya usaha kue saya hanya mencapai omset Rp.80.000/perhari. Dengan modal yang diberikan Mekaar Syariah kini omset penjualan kue saya mencapai Rp.100.000- Rp.150.000/perhari bahkan bisa lebih".

Ibu Nurhasanah menjawab :

"Sebelumnya, saya hanya bisa menjual nasi dengan lauk seadanya karena keterbatasan modal. Setelah mendapatkan pinjaman sebesar 3.000.000 dari PNM Mekaar, saya bisa menambah variasi lauk pauk dan aneka sayuran. Alhamdulillah, sejak itu pelanggan saya semakin banyak, dan pendapatan pun meningkat. Jika sebelumnya saya hanya mendapatkan sekitar Rp120.000 per hari, sekarang bisa mencapai Rp200.000. Program PNM Mekaar benar-benar memberi saya kesempatan untuk mengembangkan usaha dan memenuhi kebutuhan keluarga dengan lebih baik."

Ibu Erni ati menjawab :

"Kalau berbicara berkembang atau tidaknya usaha setelah mendapat pinjaman modal dibilang berkembang tidak juga tapi dengan adanya pinjaman modal membantu usaha tetap berjalan.Itu karena memang ada orang yang usahanya tidak berkembang juga tidak mati seperti saya mengajukan pinjaman modal ke PNM Mekaar karena memang penjualan saya kemarin sempat mengalami kerugian, yang namanya usaha kan kadang laku kadang juga tidak laku, makanya disitu saya mengajukan pinjaman ke

PNM Mekaar yang menurut saya Mekaar itu lebih mudah melakukan pinjaman modal disamping itu angsurannya juga memudahkan pedagang kecil seperti saya . Pinjaman modal di PNM Mekaar ini menurut saya sangat membantu saya untuk terus menjalankan usaha"

e. Menurut ibu Apakah peningkatan kinerja UMKM oleh PNM Mekaar sudah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam seperti Al-Ikhsan, keadilan, al-mas'uliyyah, dan kejujuran?

Ibu Hasniar menjawab :

"iya menurut saya pembiayaan yang dilakukan oleh PNM Mekaar di jalankan sesuai prinsip-prinsip Islam seperti prinsip keadilan dimana PNM Mekaar berlaku adil kepada nasabahnya baik dalam memberikan pelatihan, pemberian modal pengawasan kepada kami"

Ibu Muliati menjawab :

"menurut saya, sistem pembiayaan yang dijalankan oleh PNM Mekaar itu sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, khususnya prinsip keadilan. Saya merasakan sendiri bagaimana PNM Mekaar bersikap adil terhadap nasabahnya, tercermin dari pemberian pelatihan, penyaluran modal, serta pengawasan yang dilakukan kepada kami"

Ibu Syamsuriani menjawab :

"pembiayaan ini cukup membantu saya dalam menambal modal usaha dan meningkatkan perekonomian keluarga, bermanfaat sekali untuk kami para ibu-ibu yang suaminya berpenghasilan dibawah rata-rata namun ingin ikut membantu perekonomian dengan membuka usaha

seperti saya sebagai pedagang, dalam prosesnya pun mudah, dan persyaratannya tidak ribet*"*

Ibu Nuriati menjawab :

"PNM Mekaar ini sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dimana lembaga ini berbuat baik dengan memberikan kami bantuan pembiayaan modal usaha yang sangat kami butuhkan bagi para pelaku usaha kecil untuk mengembangkan usaha kami"

Ibu Marhani menjawab :

"iya disini kami juga diajarkan untuk bertanggung jawab dalam melunasi angsuran kami dan mengikuti pertemuan mingguan"

Ibu Nisa Zulaiha menjawab :

*"*Dalam pertemuan pembayaran pembiayaan kelompok kami mengadakan pertemuan setiap hari kamis dengan karyawan PT. PNM Mekaar. Kami disuruh hadir tepat waktu dan membawa uang angsuran kami. Kami bekerja sama dengan satu kelompok kami, karena iuran kami harus terbayar setiap minggu jadi ketika ada diantara kami yang tidak datang, kami sebagai teman kelompok punya tanggung jawab untuk membayarkan iuran teman kelompok kami yang tidak sempat hadir"

Ibu Ida Fitriani menjawab :

"PNM Mekaar menjalankan semua program dan aktivitas secara transparan kami dijelaskan bagaimana pembiayaan PT. PNM Mekaar itu, bagaimana proses pembayarannya begitu bagaimana sistem yang

diterapkan semuanya secara transparan kepada nasabah kami. Jadi tidak ada unsur kebohongan dan paksaan di dalamnya"

Ibu Nurhasanah menjawab :

"iya menurut saya pembiayaan yang dilakukan PNM Mekaar ini cukup transparan dan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam"

Ibu Erni ati menjawab :

"iya karena dalam menjalankan programnya PNM Mekaar dilakukan secara jujur dan transparan, dijelaskan mengenai akad-akadnya dan yang paling penting adil dalam prosesnya"

3 Hasil wawancara dengan pakar ekonomi Islam

a. Bagaimana pandangan anda terkait peningkatan kinerja UMKM ditinjau dari perspektif ekonomi Islam?

Ibu Nurmiyanti :

"meningkatkan UMKM sudah menjadi suatu kewajiban bagi pihak pemerintah maupun swasta untuk membantu keuangan dari sisi pendanaan terhadap UMKM khususnya di Desa Burau Pantai ini berdasarkan prinsip ekonomi Islam, hal ini Lembaga Keuangan Syariah (LKS) mewajibkan lembaga keuangan yang ada khususnya perbankan memberikan pembiayaan minimal adalah 40% dari total pembiayaan yang diberikan selain dari pembiayaan yang lainnya, dikhususkan atau diharuskan untuk membantu UMKM lebih besar dari pada konvensional yang sebesar 20%."

b. Bagaimana prinsip keadilan terkait peningkatan kinerja UMKM?

Ibu Nurmiyanti :

"Prinsip keadilan ini bersifat jeneral atau umum yang harus diterapkan bagi setiap lembaga baik itu pihak pemerintahan maupun pihak swasta, jika dilihat bagaimana prinsip keadilan ini dijalankan maka ini dapat dilihat dari bagaimana UMKM tersebut. Dengan adanya program mingguan yang dijalankan oleh pihak PNM ini dapat menambah wawasan atau edukasi terkait usaha yang UMKM ini jalankan dan para pelaku UMKM mendapatkan perlakuan yang sama atau adil dalam kegiatan edukasi ini."

c. Bagaimana prinsip Al-Ihsan (berbuat kebaikan) terkait peningkatan kinerja UMKM?

Ibu Nurmiyanti :

"Sebagai sesama manusia kita harus saling membantu kepada sesama, baik itu pihak pemerintah maupun pihak swasta, kita harus selalu berbuat kebaikan kepada sesama, begitu pula pastinya dengan lembaga ini harus saling membantu kepada sesama salah satu contohnya ya dengan membiayai modal usaha para UMKM ini"

d. Bagaimana prinsip Al-Mas'uliyah (pertanggungjawaban) terkait peningkatan kinerja UMKM?

Ibu Nurmiyanti :

"Setiap lembaga harus memiliki tanggungjawab terhadap nasabahnya, begitu pula pastinya dengan lembaga PNM ini, lembaga ini dapat mendukung UMKM agar dapat bertanggung jawab atas apa yang sudah

dijalankannya”

e. Bagaimana terkait prinsip kejujuran dan kebenaran dalam pembiayaan PNM Mekaar kepada UMKM ini?

Ibu Nurmiyanti :

“Kejujuran dan kebenaran adalah landasan utama transaksi. Transparansi PNM Mekaar dengan keterbukaan akad, pembayaran, dan sistemnya, mencerminkan komitmen ini, membangun kepercayaan dan integritas.

L A M P I R A N

Lampiran : 3 Dokumentasi Wawancara

(wawancara karyawan PNM)

(wawancara dengan pakar ekonomi Islam dan pelaku UMKM)

(wawancara dengan pelaku UMKM)

(wawancara dengan pelaku UMKM)

Lampiran Hasil Cek Turnitin

PERAN PNM MEKAAR DALAM MENINGKATKAN KINERJA USAHA PELAKU UMKM DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH

ORIGINALITY REPORT

25%	25%	2%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	12%
2	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	3%
3	repository.iainpare.ac.id Internet Source	2%
4	repository.iain-manado.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
7	repository.stainparepare.ac.id Internet Source	1%
8	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
10	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
11	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
12	journal.um-surabaya.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 1%

Lampiran Sertifikat

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Syahadah

Nomor : In.19/PP/UPT/MA'HAD AL-JAMI'AH/ 912 /VII/2021

Diberikan kepada :

BELLA PUSPITA
NIM : 20 0402 0192

Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua Juli Dua Ribu Dua Puluh Satu

Rektor IAIN Palopo

Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004

Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Dr. Mardi Takwim, M.HI
NIP 19680503 199803 1 005

No. 0451/In.19/PP.PBAK/09/2020

PBS

PBAK 2020
IAIN PALOPO

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA:

Bella Puspita

sebagai:

PESERTA

pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK)
"Membangun Cara Berpikir Moderat yang Berintegrasi Keilmuan Berciri Kearifan Lokal untuk Menjaga NKRI Berdasarkan Pancasila"
yang dilaksanakan pada hari Ahad s.d Selasa 13-15 September 2020
di Institut Agama Islam Negeri Palopo

Rektor IAIN Palopo,

Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.

Ketua Panitia,

Muhammad Ilyas, S.Ag., MA.

IBNU ALI INSTITUTE (IAI) PAMEKASAN
VOCAB LEVEL (VLEV)
Ponjuk St. Pegantenan, Pamekasan Phone: +6282301820755 www.vlevs.com, Email: vocabmu@gmail. com
No. 21333VL/IAI/TP/III/2024

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Bella Puspita

Date of Birth: 10 Juli 2003

Has participated in the TOEFL Preparation Class held by Vocab Level and successfully achieved the following scores on the

TOEFL Prediction Test

Listening Comprehension:	470
Structure & Written Expression:	450
Reading Comprehension:	490
Total:	470

Under auspices of: Ibnu Ali Institute **At:** PAMEKASAN
Date: 10 Mei 2024
Valid until: 10 Mei 2025

AWARDED
VOCAB LEVEL

TOEFL PREDICTION TEST
VOCABULARY LEVEL

Isbat, S.Pd.
The CEO of Vocab Level

Lampiran Surat Keterangan MBTA

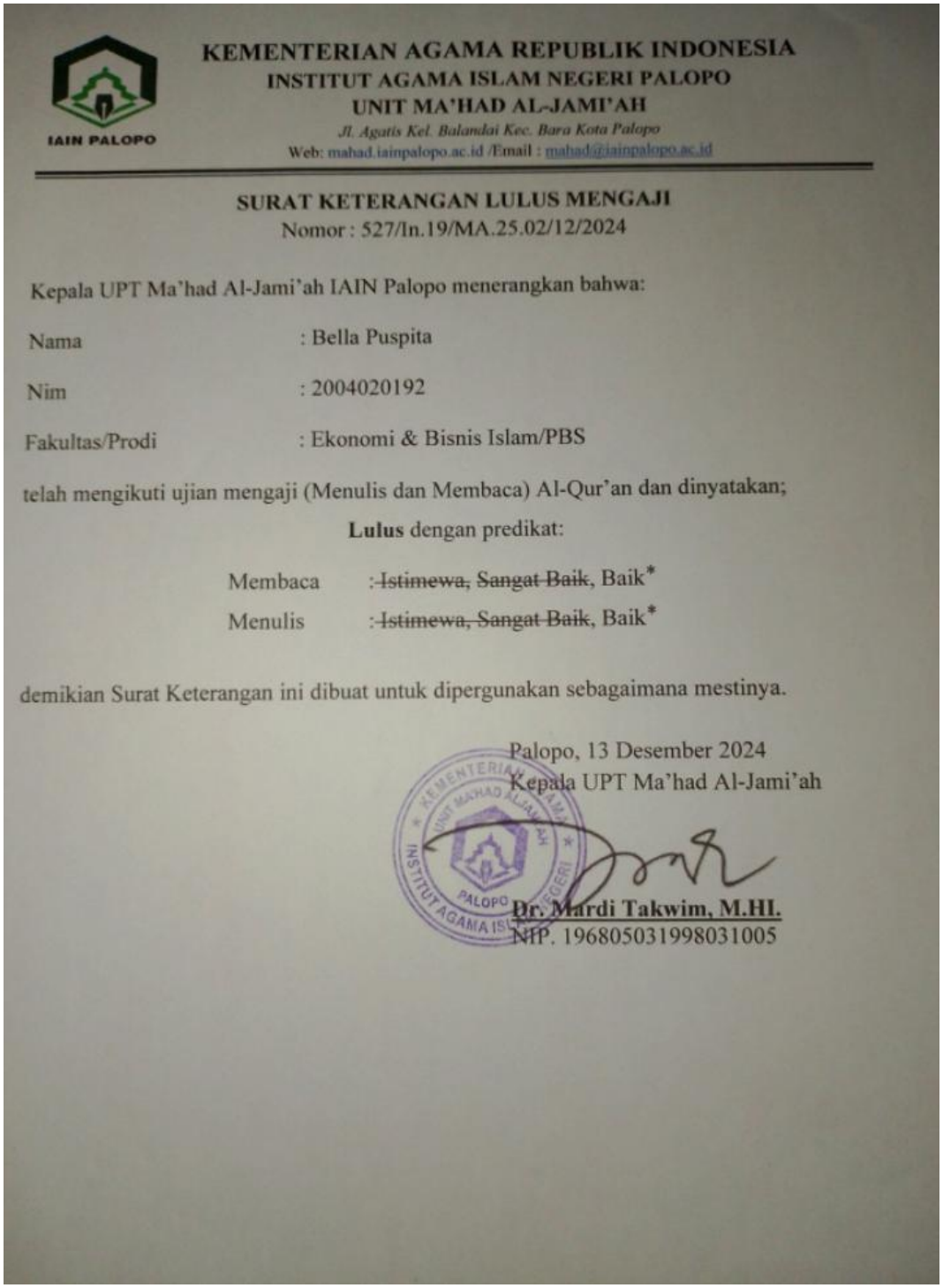

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
UNIT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo
Web: mahad.iainpalopo.ac.id /Email : mahad@iainpalopo.ac.id

IAIN PALOPO

SURAT KETERANGAN LULUS MENGAJI
Nomor : 527/In.19/MA.25.02/12/2024

Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo menerangkan bahwa:

Nama : Bella Puspita

Nim : 2004020192

Fakultas/Prodi : Ekonomi & Bisnis Islam/PBS

telah mengikuti ujian mengaji (Menulis dan Membaca) Al-Qur'an dan dinyatakan;

Lulus dengan predikat:

Membaca :~~Istimewa,~~ ~~Sangat Baik~~, Baik*

Menulis :~~Istimewa, Sangat Baik~~, Baik*

demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 13 Desember 2024
Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah

Dr. Mardi Takwim, M.HI.
NIP. 196805031998031005

RIWAYAT HIDUP

Bella Puspita, Lahir pada tanggal 10 Juli 2003 di Lanosi, Kabupaten Luwu Timur. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan bapak Heriyanto dan Dewu Utari, saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Lera, Kecamatan Wotu, Kabupaten LuwuTimur. Awal pendidikan penulis dimulai pada tahun 2008 di SDN 136 Cendana Hijau dan selesai pada tahun 2014 dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan menengah di SMP Negeri 1 Wotu, kemudian pada tahun 2017 penulis melajutkan pendidikan ke SMA Negeri 2 Luwu Timur dengan mengambil jurusan IPA dan berhasil selesai pada tahun 2020. Selanjutnya pada tahun yang sama pula melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri di kota Palopo, yakni Universitas Islam Negeri Palopo (UIN) melalui jalur UMPTKIN dengan mengambil jurusan Perbankan Syariah pada tingkatan strata 1 (S1).